

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF VOKAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
MELALUI MEDIA MINIATUR *GOLD FISH*
DI PPT MAWAR SURABAYA**

SKRIPSI



**Oleh:
ANINTYA AROMASARI
23010684313**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2025**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF VOKAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
MELALUI MEDIA MINIATUR *GOLD FISH*
DI PPT MAWAR SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan

Oleh:
Anintya Aromasari
23010684313

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2025**

ABSTRAK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOKAL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA MINIATUR GOLD FISH DI PPT MAWAR SURABAYA

Nama : Anintya Aromasari
NIM : 23010684313
Program Studi : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru-Pendidikan Anak
Usia Dini/RPL 2023
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Nama Lembaga : Universitas Negeri Surabaya
Pembimbing : Dr. Mallevi Agustin Ningrum, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 3–4 tahun melalui media miniatur *goldfish* di PPT Mawar Surabaya. Penelitian ini melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian adalah 10 anak kelompok bermain di PPT Mawar Surabaya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk mengetahui persentase ketercapaian indikator perkembangan anak. Pada siklus I, hasil menunjukkan bahwa sebanyak 67% anak mampu mengenal huruf vokal dengan baik. Namun, masih ditemukan anak yang kesulitan membedakan

bunyi huruf dan kurang antusias dalam kegiatan.

Refleksi dilakukan dengan menambahkan unsur visual yang lebih menarik dan pengulangan materi melalui lagu. Hasil siklus II menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu 83% anak telah mencapai indikator kemampuan mengenal huruf vokal. Hal ini menunjukkan bahwa media miniatur *goldfish* efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi awal anak, sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Kata Kunci: huruf vokal, anak usia dini, media miniatur *goldfish*, literasi awal

ABSTRACT

Name : Anintya Aromasari
NIM : 23010684313
Study Program : S-1
Department : Pendidikan Guru-Pendidikan Anak
Usia Dini/RPL 2023
Faculty : Ilmu Pendidikan
Institution Name : Universitas Negeri Surabaya
Supervisor : Dr. Mallevi Agustin Ningrum, M.Pd.

This study aims to improve the ability of children aged 3–4 years to recognize vowel letters through the use of goldfish miniature media at PPT Mawar Surabaya. The research method employed was Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. The subjects consisted of 15 children from the playgroup class. Data collection techniques included observation and documentation, while data analysis was conducted using descriptive quantitative analysis to measure the children's developmental progress. In the first cycle, 67% of the children were able to recognize vowel letters fairly well. However, some children still had difficulty distinguishing letter sounds and showed a lack of interest during learning activities. The reflection phase led to improvements in media attractiveness by enhancing its colors and incorporating songs for material reinforcement. After revisions, the second cycle showed increased results, with 83% of the children meeting the indicators for vowel recognition. These findings indicate that the goldfish miniature media is effective in stimulating early literacy skills and fostering an engaging learning atmosphere in accordance with the developmental stages of early childhood.

Keywords: *vowel recognition, early childhood, goldfish miniature media, early literacy*

SURAT PERNYATAAN KEORISINALAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anintya Aromasari
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 26 April 1987
NIM : 23010684313
Program studi / angkatan : RPL S_1 PG_PAUD / 2023
Alamat : Jl. Bibis Tama 1A No. 18

Menyatakan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang diajukan ini benar-benar hasil kerja saya sendiri (bukan hasil jiplakan baik sebagian maupun seluruhnya)
2. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko diperkarakan oleh jurusan PG_PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa.

Demikianlah surat pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 23 Mei 2025

(Anintya Aromasari)

HALAMAN PERSEJUTUAN

Skripsi Oleh : Anintya Aromasari
Nim : 23010684313
Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal
Huruf Vokal Pada Anak Usia 4-5 Tahun
Melalui Media Miniatur *Gold Fish* Di PPT
Mawar Surabaya

Skripsi ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan.

Surabaya, 23 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Mallewi Agustin Ningrum, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 201405037

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh : Anintya Aromasari
NIM : 23010684313
Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal
Huruf Vokal Pada Anak Usia 4-5 Tahun
Melalui Media Miniatur *Gold Fish* Di PPT
Mawar Surabaya

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di
hadapan dewan penguji pada tanggal 24 Juni 2025 dan
telah di revisi.

Dewan Penguji,	Tanda Tangan	Tanggal Revisi
1. <u>Fatiha Khoirotunnisa Elfahmi,S.Pd.,M.Ed.,M.Pd.</u> NIP 202409060
2. <u>Wulan Patria Saroinsong,S.Psi.,M.Pd.,Ph.D.</u> NIP 201405021
3. <u>Dr. Mallevi Agustin Ningrum, S.Pd., M.Pd.</u> NIP 201405037

Mengesahkan,
Dekan FIP UNESA

Mengetahui,
Koordinator Prodi S1 PG-PAUD

Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.
NIP 196805031994031003

Dr. Kartika Rinakit Adhe,S.Pd., M.Pd.
NIP 1990061520155042002

HALAMAN MOTTO

“Jika orang lain bisa, Saya pun bisa”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan setiap langkahku hingga terselesaikan skripsi ini.

Suamiku tersayang Okky setia Budi, yang memberi semangat dan doa dalam penyelesaian skripsi.

Anakku tercinta Artya Zilya Zalfa Al-zannah, Nazel Pradipta Zuan Alfadzil dan Zoydan Azzukhruf Brevi Alhaqqa kalian adalah semangat dalam hidup ibu.

Bunda-bunda PPT mawar Surabaya terima kasih doa dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi.

Seluruh teman-teman mahasiswa RPL S-1 PG_PAUD Universitas Negeri Surabaya angkatan 2023 khususnya kelas K teima kasih kalian telah menjadi bagian dari pembelajaran hidupku.

Dan untuk siapapun juga yang Allah hadirkan untuk menjadi bagian dari perjalanan hidupku, maaf tak cukup untuk kutuliskan di sini karena banyak sekali yang telah berjasa dalam hidupku.

Terima kasih

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui media miniatur *Gold Fish* Di PPT Mawar Kecamatan tandes Surabaya” dengan tepat waktu

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tak lepas dari berbagai pihak yang membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberi masukan, untuk itu perkenankan peneliti memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Eri Cahyadi, S.T., M.T selaku Walikota Surabaya yang telah memberikan bea siswa RPL S-1 PG PAUD di Universitas Negeri Surabaya.
2. Bapak Ir.Yusuf Masruf, M.M. selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya.
3. Bapak Awang Dharmawan, S.Ikom., M.A. selaku Kepala Pusat RPL Universitas Negeri Surabaya.
4. Prof. Dr. Mohammad Nursalim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa.
5. Dr. Kartika Rinakit Adhe, S,Pd, M,Pd. selaku Kooprod S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Dr. Mallewi Agustin Ningrum, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing sekaligus penguji yang telah sabar dan banyak meluangkan waktu guna memberikan ilmunya dalam membimbing dan memberikan arahan.

7. Fatiha Khoirotunnisa Elfahmi, S.Pd, M.Ed, M.Pd. selaku Dosen Penguji 1.
8. Wulan Patria Saroinsong, S.Psi., M.Pd.,Ph.D. selaku Dosen Penguji 2.
9. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S1 PG PAUD.
10. Rekan guru, wali murid serta anak didik di PPT Mawar Tandes Surabaya yang telah memberikan kesempatan, ijin, dan dukungan dalam melakukan penelitian ini.
11. Keluarga, Teman RPL 2023 K dan semua Pihak yang telah mendukung dan membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari keterbatasan pemikiran serta minimnya ilmu pengetahuan menyebabkan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun

Surabaya, 23 Mei 2025
Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN KEORISINALAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEJUTUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Batasan Masalah	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kemampuan Berbahasa	8
1. Pengertian Kemampuan	8
2. Pengertian Bahasa	8
B. Proses Mengenal Huruf	9
C. Hakekat Media	10
1. Pengertian Media	10
2. Manfaat Media.....	12
D. Gold Fish	13

E. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak PAUD (Usia 4-5 Tahun).....	14
F. Keterkaitan antara Bahasa, Media Gold Fish.....	15
G. Penelitian Yang Relevan.....	16
H. Kerangka Berpikir	17
I. Tujuan Penelitian	19
J. Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Desain Penelitian.....	22
C. Lokasi,Subjek dan Waktu Peneliti	25
1. Lokasi Penelitian	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Pelaksanaan	25
D. Data dan Sumber Data.....	26
1. Sumber Data primer.....	26
2. Sumber data sekunder.....	26
E. Variabe Dan Devinisi Operasional	26
1. Variabel.....	26
2. DefinisiOperasional	27
F. Prosedur Penelitian	28
1. Perencanaan	28
2. Pelaksanaan Tindakan	29
4. Pengamatan atau Observasi	32
5. Refleksi dan Evaluasi.....	32
G. Tekhnik Pengumpulan Data.....	33
H. Instrumen Penelitian	34
I. Teknik Analisis Data.....	41
J. Indikator Keberhasilan	42
BAB IV.....	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43

1. Pra-siklus.....	43
2. Siklus I.....	45
3. Siklus II	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V	84
KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berpikir	18
Gambar 3.1 Alur PTK Kemmis & Mc.Taggart.....	22
Gambar 4.1 Hasil Observasi Pra-Siklus	45
Gambar 4.2 Hasil Rekapitulasi Siklus I.....	62
Gambar 4.3 Hasil Rekapitulasi Siklus II.....	77
Gambar 4.4 Rekapitulasi Perkembangan Mengenal Huruf Vokal	80
Gambar 4.5 Hasil Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru	35
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak	37
Tabel 3.3 Lembar Kemampuan Mengenal Huruf Vokal	40
Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi observasi siklus I.....	61
Table 4.2 Rekapitulasi Observasi Siklus.....	77
Table 4.3 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal	79
Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Pra-siklus, Siklus I dan Siklus II .	81

DAFTAR LAMPIRAN

1. Modul Ajar	89
2. Surat Keterangan	100
3. Kartu Konsultasi	102
4. Permohonan Ijin Penelitian	104
5. Surat Pernyataan Validasi.....	105
6. Jadwal Penelitian Tindakan Siklus I	106
7. Hasil Observasi Aktivitas Guru	108
8. Hasil Observasi Aktivitas Anak	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Upaya ini dilakukan dengan memberikan berbagai pengalaman dan rangsangan yang dirancang secara terpadu agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan nilai-nilai dan harapan yang berlaku. Fokus utama dalam pendidikan anak usia dini meliputi pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang mencakup aspek sosial, emosional, kemandirian, nilai moral, dan keagamaan. Selain itu, pendidikan ini juga menitikberatkan pada pengembangan kemampuan dasar anak seperti bahasa, kognitif, seni, serta keterampilan fisik dan motorik (Latif, 2020).

Secara umum, pendidikan merupakan sarana penting yang digunakan masyarakat untuk mengembangkan potensi setiap individu. Dalam konteks ini, penyelenggaraan pendidikan anak usia dini perlu mendapatkan perhatian khusus agar pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif (Hidayah, et., al, 2024). Dari enam aspek perkembangan anak, salah satu yang memiliki peran penting adalah aspek bahasa. Kemampuan berbahasa sangat vital karena menjadi alat utama anak dalam berinteraksi dengan lingkungan serta orang-orang di sekitarnya. Melalui bahasa, anak belajar mengungkapkan pengalaman yang mereka alami ke dalam bentuk simbol-simbol yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berpikir.

Usia 0 hingga 6 tahun sering disebut sebagai masa emas dalam kehidupan seorang anak. Pada masa inilah, anak mengalami tumbuh kembang yang sangat pesat dan menentukan bagaimana mereka akan berkembang di masa depan. Kurniasih (2019) menyebutkan bahwa periode ini adalah masa yang sangat penting karena apa yang ditanamkan dan dialami anak saat ini akan membawa pengaruh besar hingga mereka dewasa nanti. Oleh karena itu, berbagai aspek perkembangan anak perlu diberikan perhatian yang serius, salah satunya adalah kemampuan berbahasa.

Bahasa bukan hanya alat komunikasi, melainkan juga cerminan budaya dan jati diri manusia. Berbeda dengan makhluk lain, manusia diberi anugerah berupa kemampuan berbahasa yang memungkinkan mereka membangun hubungan, bekerja sama, dan memahami dunia di sekitarnya. Maka dari itu, perkembangan bahasa pada anak sejak usia dini sangat penting untuk diarahkan dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Salah satu tahap awal dalam perkembangan bahasa anak adalah ketika mereka mulai belajar mengenal huruf. Huruf vokal seperti a, i, u, e, o merupakan huruf-huruf yang memiliki bunyi jelas tanpa hambatan, sehingga sering disebut sebagai huruf hidup. Ini sangat membantu anak dalam mengenali dan membedakan bentuk huruf yang tampak serupa. Anak usia 4-5 tahun berada pada fase awal untuk mengenal huruf-huruf ini. Dalam standar perkembangan anak, mereka diharapkan mulai mengenal beberapa huruf dari a hingga z. Namun pada kenyataannya, pada usia ini anak biasanya baru dapat

mengenal sekitar lima huruf yang paling sering mereka lihat atau dengar, karena memang masih dalam tahap awal memahami konsep-konsep baru.

Kemampuan mengenal huruf adalah bekal penting yang perlu dimiliki anak sebelum melangkah ke jenjang pendidikan berikutnya. Siskandar menjelaskan bahwa kemampuan itu bukan hanya soal tahu atau bisa, tetapi juga mencakup nilai-nilai, sikap, dan kebiasaan berpikir serta bertindak. Kemampuan ini sebenarnya sudah dimiliki setiap anak sejak lahir, namun agar bisa berkembang secara optimal, mereka perlu diberi kesempatan berlatih dan belajar dengan cara yang menyenangkan. Dengan kata lain, kemampuan anak akan tumbuh jika lingkungan mendukung dan stimulasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Salah satu cara terbaik untuk menstimulasi kemampuan anak, termasuk dalam mengenal huruf vokal, adalah melalui kegiatan bermain. Bermain bukan sekadar aktivitas pengisi waktu luang, tapi menjadi dunia belajar anak yang paling alami. Seperti yang dikatakan Singer (1990), bermain dapat mempercepat anak dalam menerima berbagai rangsangan, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitarnya. Hurlock (1963) juga menyampaikan bahwa lewat bermain, anak dapat mengembangkan berbagai keterampilan penting, mulai dari sosial, emosi, bahasa, kognitif, motorik, hingga rasa percaya diri dan kreativitas. Bermain bahkan bisa menjadi sarana terapi yang menyembuhkan.

Salah satu bentuk permainan edukatif yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal adalah permainan dengan media *Gold Fish*.

Melalui permainan ini, anak tidak hanya belajar mengenal huruf, tapi juga ikut mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan motorik, kemampuan bersosialisasi, bahkan menanamkan nilai-nilai moral dan agama. Belajar sambil bermain seperti ini membuat anak merasa senang dan tidak terbebani, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan tertanam kuat dalam ingatan mereka. Pengenalan huruf vokal lewat permainan seperti *Gold Fish* juga menjadi langkah awal yang penting untuk mempersiapkan anak dalam kegiatan membaca di masa mendatang.

Berdasarkan berbagai pemikiran tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat topik ini dalam sebuah penelitian yang berjudul:

“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal melalui Media *Gold Fish* pada Anak Usia 3–4 Tahun di PPT Mawar Surabaya.”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Sulitnya anak mengenal konsep huruf terutama huruf vokal
2. Adanya guru yang melalui media pembelajaran yang monoton yaitu LKA (Lembar Kerja Anak)
3. Anak belum mampu menyebutkan maupun menunjukkan huruf vokal sesuai perintah atau yang diinginkan guru. Dari 10 anak hanya 2 yang mampu menyebutkan huruf vokal dengan benar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal (a, I, u, e, o) pada anak usia 4-5 tahun melalui media miniatur *gold fish* di PPT Mawar Surabaya.
2. Bagaimana Aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal (a, I, u, e, o)
3. Bagaimana Aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal (a, I, u, e, o)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal(a, I, u, e, o) pada anak usia 4-5 tahun melalui media miniatur *gold fish* di PPT Mawar Surabaya.
2. Untuk mendiskripsikan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal.(a, I, u, e, o)
3. Untuk mendiskripsikan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan bagi dunia pendidikan khususnya PAUD

- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang kemampuan mengenal huruf vokal dengan media *gold Fish*

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

1. Dapat dijadikan masukan dalam kualitas pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak melalui media miniatur *gold fish*.
2. Membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal anak.

b. Bagi Guru

1. Membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi kegiatan pembelajaran.
2. Meningkatkan minat untuk melakukan penelitian dalam upaya mengembangkan profesionalisme guru.
3. Guru dapat membuat strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dengan melalui variasi media pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam upaya mengembangkan kegiatan pembelajaran di Pos Paud Terpadu

dengan melalui alat pembelajaran lain untuk peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dengan kegiatan yang lebih menyenangkan dan inovatif.

F. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terlaksana dan untuk menghindari kesalah pahaman maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini difokuskan pada kemampuan mengenal huruf vokal (a, i,u, e, o) indikator menyebutkan huruf vokal, mengurutkan huruf vokal yang terdapat dalam namanya sendiri dan menunjukkan huruf vokal,
2. Penelitian dilakukan pada kelompok usia 4-5 Tahun PPT Mawar Surabaya tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah anak 10 yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.
3. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah miniatur *gold fish*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kemampuan Berbahasa

1. Pengertian Kemampuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh Poerwadarminta (2000), istilah *kemampuan* diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan yang dimiliki seseorang. Sementara itu, Robbins (1990) menjelaskan bahwa kemampuan merupakan kapasitas individu dalam melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Pendapat lain dikemukakan oleh Soehardi dan rekan-rekannya (2022), yang menyatakan bahwa kemampuan adalah potensi atau bakat yang melekat pada diri seseorang, baik secara fisik maupun mental, yang dapat berasal dari bawaan sejak lahir, proses belajar, maupun dari pengalaman hidup yang dialami.

Dari ketiga pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan bentuk kesanggupan atau kekuatan dalam diri individu, yang dapat berasal dari potensi bawaan maupun hasil belajar dan pengalaman, yang memungkinkannya untuk menyelesaikan tugas atau melakukan suatu kegiatan secara efektif.

2. Pengertian Bahasa

Bahasa memiliki peran penting sebagai alat untuk berpikir, menyampaikan gagasan, dan menjalin komunikasi. Keterampilan berbahasa sangat diperlukan dalam membentuk konsep, menyampaikan informasi, hingga menyelesaikan berbagai persoalan. Melalui bahasa, kita juga dapat

memahami pikiran dan perasaan orang lain (Susanto, dkk., 2011).

Fadlillah (2012) menambahkan bahwa bahasa merupakan sarana interaksi sosial yang memungkinkan manusia berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, baik secara lisan, tulisan, maupun gerakan, dengan memanfaatkan simbol, gambar, lambang, atau bentuk visual lainnya untuk menyampaikan maksud dan perasaan.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, pesan, dan informasi kepada orang lain, baik secara langsung (verbal) maupun melalui simbol dan gerak (nonverbal).

Jika dikaitkan dengan pengertian kemampuan dan bahasa di atas, maka kemampuan berbahasa dapat dimaknai sebagai keterampilan dasar yang perlu dimiliki anak sejak dini agar mereka dapat mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya secara efektif, baik secara lisan maupun dengan cara-cara nonverbal. Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan kemampuan menyebutkan bunyi huruf adalah keterampilan anak dalam melafalkan atau menyebutkan bunyi huruf vokal, yaitu huruf a, i, u, e, dan o.

B. Proses Mengenal Huruf

Jakobson (2022) menjelaskan bahwa perbedaan bunyi vokal pertama yang dapat dikenali oleh anak-anak

adalah antara vokal lebar a dan vokal depan i. Setelah itu, anak mulai mampu membedakan vokal sempit depan i dengan vokal sempit belakang u. Barulah kemudian mereka mulai mengenali perbedaan antara vokal e, u, dan o.

Sementara itu, Morrison (1988) menekankan bahwa salah satu aspek kesiapan berbahasa yang paling penting pada anak adalah kemampuan untuk mengenali dan menyebutkan nama-nama huruf dalam alfabet serta mengucapkan bunyi dari masing-masing huruf tersebut.

Jazuli dan rekan-rekan (2022) menyebutkan bahwa proses membaca secara teknis merupakan proses menghubungkan simbol huruf dengan bunyi yang sesuai. Anak-anak belajar mengubah simbol-simbol tertulis, seperti huruf atau kata, menjadi bentuk suara yang bisa dikenali dan diucapkan. Tahapan ini dikenal sebagai proses pengenalan kata, yaitu bagian awal dari keterampilan membaca.

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai proses pengenalan huruf, dapat disimpulkan bahwa anak-anak usia Taman Kanak-kanak mulai mengenal huruf melalui dorongan alami untuk melafalkan bunyi-bunyi huruf yang kemudian berkembang menjadi suku kata dan kata-kata yang memiliki makna. Dalam konteks penelitian ini, bunyi huruf yang dimaksud adalah lima huruf vokal, yaitu a, i, u, e, dan o, yang dilafalkan secara langsung oleh anak.

C. Hakekat Media

1. Pengertian Media

Media merupakan bagian penting dan menjadi hak yang melekat pada setiap anak usia dini.

Dalam masa pertumbuhannya, anak-anak memerlukan kegiatan yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga bermakna bagi perkembangan kepribadiannya. Bagi anak usia dini, bermain melalui media bukan sekadar aktivitas untuk mengisi waktu, melainkan menjadi sarana penting untuk belajar dan tumbuh. Setiap aktivitas bermain yang dilakukan anak memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan seluruh aspek dirinya. Melalui media, anak mendapatkan ruang untuk mengekspresikan apa yang mereka pikirkan dan rasakan. Dalam hal ini, guru PAUD memiliki peran penting sebagai fasilitator yang menghadirkan media yang sesuai untuk menstimulasi perkembangan anak.

Poejaningsih (2013) menyatakan bahwa media adalah bagian tak terpisahkan dari aktivitas anak usia dini. Melalui media, anak dapat mengungkapkan keinginan, emosi, dan pemikiran mereka, serta mengeksplorasi lingkungan sekitar dengan cara yang menyenangkan.

Pendapat serupa disampaikan oleh Kusantini dan rekan-rekan (2016) yang menegaskan bahwa media menjadi sarana anak untuk menjelajahi dunia mereka, mengembangkan kemampuan menghadapi berbagai tantangan, serta menumbuhkan kreativitas. Dengan adanya media, anak lebih mudah memahami berbagai konsep secara alami, tanpa tekanan. Banyak konsep dasar seperti warna, bentuk, ukuran, arah, dan angka yang dapat dikenalkan kepada anak melalui kegiatan bermain dengan media.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media adalah kegiatan yang bersifat menyenangkan, spontan, dan fleksibel, yang mampu merangsang berbagai aspek perkembangan anak. Melalui media, anak tidak hanya belajar, tetapi juga berinteraksi secara aktif dengan lingkungannya serta memperoleh pengetahuan baru yang bermakna.

2. Manfaat Media

Media memiliki banyak manfaat yang dapat menstimulasi semua aspek perkembangan anak. Ismail (2012) menyebutkan bahwa manfaat media yaitu :

1. membantu anak lebih aktif
2. meningkatkan kemampuan berpikir kritis
3. memberikan rasa aman dan percaya diri, serta meningkatkan kecerdasan emosional anak.
4. meningkatkan keterampilan sosial dan empati
5. memperoleh kompensasi atas hal-hal yang tidak diperolehnya,
6. meningkatkan rasa tanggung jawab dan mengembangkan sikap positif anak.
7. memberi stimulasi kepribadian

Ismail (2012) menyatakan bahwa media memiliki peran penting sebagai jembatan yang mengantar anak menuju dunia sosial, membantu mereka mengenali potensi diri, mengembangkan imajinasi, serta menyalurkan minat dan kecenderungan alami yang dimilikinya. Lebih dari itu, media juga berfungsi sebagai alat untuk melatih dan mengelola emosi, memberikan rasa senang dan

puas, serta membiasakan anak untuk mengikuti aturan yang berlaku di lingkungannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media berperan sebagai saluran untuk menyalurkan energi anak yang berlebih, membantu mereka dalam mengelola emosi, menciptakan suasana bermain yang menyenangkan, membangun kepatuhan terhadap aturan, serta memberikan stimulasi yang mendukung pembentukan kepribadian anak.

D. Gold Fish

1. Pengertian Media *gold fish*

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Media yang baik dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah *goldfish*. *Gold fish* adalah ikan hias yang populer di kalangan masyarakat. Selain sebagai hewan peliharaan, *goldfish* juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. *Gold fish* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengajarkan berbagai konsep kepada siswa. Misalnya, *gold fish* dapat digunakan untuk mengajarkan konsep biologi seperti anatomi, fisiologi, dan siklus hidup. *Gold fish* juga dapat digunakan untuk mengajarkan konsep matematika seperti pengukuran, pola, dan probabilitas.

Menurut (Hasan 2021) Selain itu, *gold fish* juga dapat digunakan untuk mengajarkan konsep sosial seperti tanggung jawab, empati, dan kerja sama. Kegiatan yang memakai media pada anak akan membuat rangsangan dalam pmengembangkan kemampuan bahasa, sosial emosional dan kerjasama serta empati.

2. **Langkah-langkah Media *Gold Fish***

Sebelum menjalankan langkah-langkah media *gold fish*, anak duduk dengan tertib selanjutnya guru memberikan penjelasan dan arahan dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan di balik badan *Gold Fish* terdapat huruf vocal
2. Guru menggerakkan media *Gold Fish* satu persatu agar terlihat huruf vocal yang terdapat dibalik badan *Gold Fish*
3. Selanjutnya guru bisa memberi pertanyaan huruf vocal yang ada dibalik badan *Gold Fish*
4. Posisi *Gold Fish* kedepan semua huruf vocal terlihat sesuai urutannya

E. **Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak PAUD (Usia 4-5 Tahun)**

Menurut Sujiono (2009) mengemukakan bahwa karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan bermain peran dan permainan pura-pura dalam kelompok.
- b. Menikmati, melihat buku-buku.

- c. Menunjukkan minat untuk menulis.
- d. Menunjukkan minat membaca kata-kata atau kalimat.

Sedangkan menurut Morrison (2012) kemampuan berbahasa anak pada usia prasekolah (usia 4-5 tahun) tumbuh dan berkembang pesat, kosa kata dan jumlah kata yang diketahui anak terus berkembang. Panjang kalimat juga meningkat dan anak terus menerus menguasai sintaksis dan tata bahasa.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia 4-6 tahun kemampuan bahasanya berkembang pesat, kosa kata yang diketahui sudah berkembang, anak sudah mulai menguasai sintaksis dan tata bahasa, dan anak sudah mulai berminat untuk membaca dan menulis.

F. Keterkaitan antara Bahasa, Media *Gold Fish*

Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis, anak perlu belajar membaca dan menulis. Sebelum belajar membaca anak harus mampu mengenal dan menyebutkan huruf terlebih dahulu.

Upaya yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan bunyi huruf adalah melalui media *gold fish*. Dengan media *gold fish* dapat melatih kreativitas anak dalam menyebutkan bunyi huruf sesuai dengan huruf awal pada gambar. Melalui kegiatan bermain anak akan mendapatkan

pengalaman belajar yang sangat berguna.

G. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang pengenalan huruf vokal (a, i, u, e, o) pada anak usia dini telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Levi & Mallevi (2023)	Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf vokal (a, i, u, e, o) dan Konsonan Melalui <i>Flashcard</i> pada Anak Kelompok B	Sama-sama meningkatkan mengenal huruf vocal	1. Mengenal huruf vokal (a, i, u, e, o) dan konsonan, sedangkan peneliti hanya mengenalkan pada huruf vokal (a, i, u, e, o). 2. Media <i>flash card</i> sedangkan peneliti menggunakan media <i>gold fish</i> 3. Pada anak usia 5-6 tahun, sedangkan peneliti pada anak usia 4-5 tahun

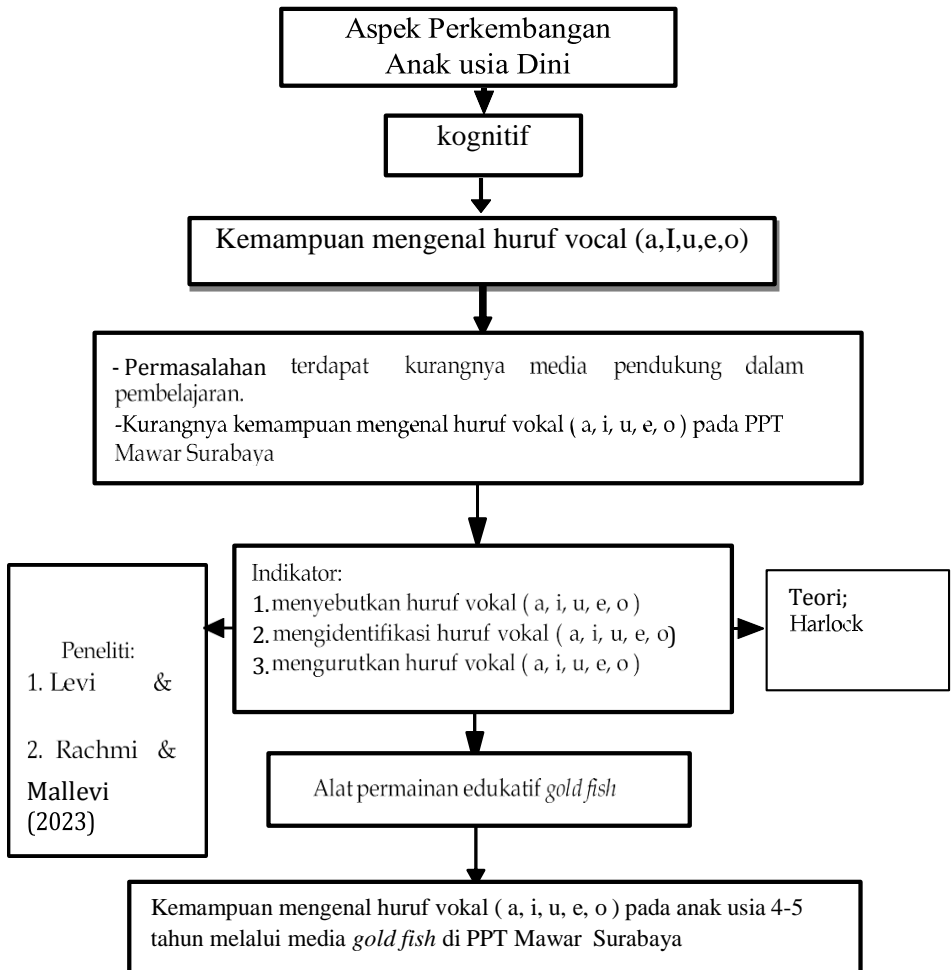
No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Rachmi & Dewi(2024)	Efektivitas Penggunaan APE Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf vokal (a, i, u, e, o) Di TK Aisyah Kota Tangerang	Sama-sama meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal (a, i, u, e,o)	1. Menggunakan APE kincir pintar, peneliti menggunakan media <i>gold fish</i> Observasi anak usia 5-6 tahun, sedangkan penelitidengan anak usia 4-5 tahun

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tentang meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal (a, i, u, e, o) melalui kegiatan media miniature *Gold Fish* pada anak kelompok B di PPT Mawar Surabaya. Penelitian yang dilakukan adalah dengan mengamati bagaimana peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal (a, i, u, e, o) melalui kegiatan media *Gold Fish* pada anak kelompok B PPT Mawar Surabaya

H. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori mengenai kemampuan mengenal lambang huruf vokal (a, i, u, e, o), diperoleh pemikiran mengenai pengaruh media permainan miniatur *Gold Fish* pada anak usia 4-5 tahun. Kemampuan mengenal huruf vokal (a, i, u, e, o) adalah bentuk dari perkembangan kognitif anak lewat menyebutkan, mengidentifikasi dan mengurutkan

huruf vokal (a, i, u, e, o).



Gambar 2.1 kerangka berpikir

Keterangan:

1. Studi Pendahuluan
Berdasarkan hasil observasi secara resmi di PPT Mawar, kecamatan Tandes Surabaya, bahwa anak usia 4-5 tahun perlu meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal (a, i, u, e, o).
2. Kemampuan Mengenal Huruf vokal (a, i, u, e, o)
Kemampuan mengenal huruf vokal (a, i, u, e, o) ada 3 indikator, dan dalam penelitian ini terlihat permasalahan pada mengenal huruf vokal (a, i, u, e, o).
3. Permasalahan
Media yang digunakan kurang variatif untuk memotivasi anak dan menstimulasi kemampuan anak mengenal huruf vokal (a, i, u, e, o) anak kelompok usia 4-5 tahun, belum dikembangkannya *APE Gold Fish* yang sesuai kurikulum, anak terlihat pasif.
4. produk Yang di Gunakan
Penggunaan *APE Gold Fish* untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf vokal (a, i, u, e, o) pada anak usia 4-5 tahun di PPT Mawar Surabaya.

I. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menstimulasi peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal (a, i, u, e, o) pada anak usia 3- 4 tahun melalui media *Gold Fish* di PPT Mawar Kecamatan Tandes.
2. Untuk menstimulasi aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam

mengenai huruf vokal (a, i, u, e, o).

3. Untuk menstimulasi aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan mengenai huruf vokal (a, i, u, e, o).

J. Hipotesis Tindakan

Kerangka pikir dalam hipotesis tindakan penelitian ini melalui permainan yaitu media *Gold Fish* dapat meningkatkan kemampuan mengenai huruf vokal (a, i, u, e, o) pada anak usia 4-5 tahun di PPT Mawar kecamatan Tandes Surabaya tahun pelajaran 2024/2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang mengangkat tema peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish* pada anak usia 4-5 tahun di PPT Mawar Surabaya ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dengan memanfaatkan media yang dirancang khusus, yaitu miniatur *Gold Fish*. Media ini dipilih karena dianggap mampu menjadi inovasi menarik dalam proses belajar anak.

Dalam pelaksanaannya, tindakan yang dilakukan berupa penggunaan media *Gold Fish* sebagai alat bantu untuk mendukung pembelajaran huruf vokal. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK, yang menurut Arikunto (2021), merupakan suatu proses reflektif yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran di dalam kelas. PTK memungkinkan guru untuk secara aktif melakukan pengamatan, perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi dalam satu siklus kegiatan belajar.

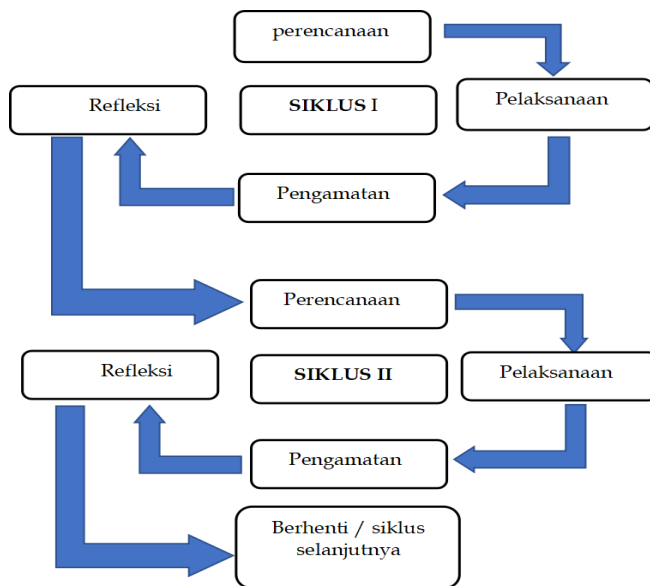
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan, khususnya dalam pengenalan huruf vokal bagi anak usia dini. Salah satu kelebihan dari metode ini adalah peneliti tidak perlu meninggalkan lingkungan tempatnya bekerja, sehingga proses belajar tetap berjalan seperti biasa. Selain itu, guru dapat secara langsung melihat dan merasakan dampak dari tindakan yang dilakukan,

sementara anak-anak juga mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Dengan demikian, PTK ini menjadi bentuk upaya pemecahan masalah pembelajaran di kelas yang bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar anak, khususnya dalam hal pengenalan huruf vokal di PPT Mawar Surabaya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan ,pengamatan dan refleksi dalam siklus-siklusnya Arikunto (2021). Adapun tahapan tersebut dijelaskan dalam bagan berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK Kemmis & Mc.Taggart

Dalam merancang pelaksanaan tindakan, perlu disusun tahapan-tahapan khusus sebagai bagian dari siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses ini dimulai dari identifikasi masalah yang sedang dihadapi, kemudian disusunlah rencana tindakan pertama sebagai respon awal. Setelah itu, dilakukan observasi langsung untuk mengumpulkan data yang relevan, diikuti dengan tahap refleksi terhadap hasil yang diperoleh. Jika dalam proses refleksi ditemukan kendala atau hasil yang belum optimal, maka akan disusun dan dilaksanakan kembali rencana tindakan pada siklus berikutnya guna mencapai perbaikan yang lebih efektif.

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari tiga pertemuan apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut maka guru akan membuat rancangan kegiatan untuk siklus kedua. Berdasarkan hasil pertemuan siklus pertama peneliti dan guru dapat membuat rancangan pembelajaran dan kegiatan pada siklus selanjutnya melalui hasil observasi aktifitas guru dan aktifitas anak dan juga hasil kemampuan mengenal huruf vokal.

Dari pengamatan atau observasi tersebut guru membuat rancangan kegiatan untuk siklus kedua, dalam penguatan hasil sebelumnya guru bisa melakukan kegiatan yang sama dan untuk meningkatkan hasil, guru akan melakukan inovasi dalam penyampaian materi dan memberikan tambahan alat pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi anak.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap menurut Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto,2021) :

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti atau guru merumuskan masalah yang ingin di tangani. Kemudian peneliti menyusun rencana tindakan yang mencakup metode,strategi pembelajaran,media, dan alat evaluasi yang akan digunakan.Rencana ini harus jelas dan terukur agar tindakan yang diambil dapat dievaluasi.

2. Tindakan(*Action*)

Setelah perencanaan , penelitian melaksanakan tindakan dapat berupa penerapan metode baru, atau pendekatan yang berbeda untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam mengenal huruf vokal dengan media miniatur *Golf Fish*.

3. Pengamatan(*Observation*)

Obsevasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto 2021).kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak, melalui media miniatur *Gold Fish*. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi ini peneliti dibantu dan bekerjasama dengan guru pengamat dari luar (teman sejawat atau pakar)

4. Refleksidan Evaluasi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakaukan, kegiatan ini sangat tepat dilakukan ketika guru

pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan dan berdiskusi dengan teman sejawat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan (Arianto, 2021). Pada tahap ini dilakukan refleksi sekaligus analisis terhadap data data yang telah diperoleh selama pembelajaran meliputi kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya atau membuat rencana tindakan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

C. Lokasi, Subjek dan Waktu Peneliti

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PPT Mawar Surabaya yang beralamatkan Jl. Bibis tama 6 no.23-24 Kelurahan Manukan wetan Kecamatan Tandes Surabaya.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 4-5 tahun Pos Terpadu dari 5 anak laki-laki, dan 5 anak perempuan Mawar Surabaya tahun ajaran 2024-2025 yang berjumlah 10 anak, yang terdiri dari 5 anak laki-laki, dan 5 anak perempuan.

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu dalam penelitian ini direncanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2024-2025. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Pos Paud Terpadu, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif didalam kelas.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2021) sumber data ialah benda, hal atau orang, tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang di butuhkan dalam penelitian antara lain;

1. Sumber Data primer

Sumber Data Primer adalah sumber yang menjadi obyek penelitian yaitu pada anak usia 4-5 tahun PPT Mawar Surabaya tahun pelajaran 2024-2025 yang berlokasi di jalan Bibis tama 6 no.23-24 Kelurahan Manukan Wetan Kecamatan Tandes,dengan jumlah siswa 10 anak yang terdiri 5 anak laki laki dan 5 anak perempuan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung di peroleh dari obyek penelitian atau di peroleh dari pihak lain, yaitu data dari rekomendasi ,dokumentasi, dan catatan dilapangan.

E. Variabe Dan Devinisi Operasional

1. Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti ada dua,yakni:

- a. Variabel terikat (variabel dependen)
yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya adalah kemampuan mengenak huruf vokal (Arianto,2021)

- b. Variabel bebas (variabel independen), adalah variabel yang mempengaruhi sebuah perubahan dari timbulnya variabel idenpenden (terikat).media miniatur *Gold Fish* merupakan permainan tradisional yang dijadikan variabel bebas dalam penelitian ini.

2. DefinisiOperasional

a. Kemampuan Mengena Huruf Vokal

Kemampuan mengenal huruf vokal yaitu dengan cara menyebutkan huruf vokal pada media miniatur *Gold fish*, menunjuk huruf vokal yang di tanyakan guru di media miniatur *Gold fish*, mengurutkan huruf vokal pada media miniatur sesuai urutan.

b. Media Miniatur *Gold Fish*

Media miniatur *Gold Fish* dalam penelitian ini sesuai tema dalam tahap mengenal huruf vokal seperti pengenalan/menyebutkan dan menggunakan media miniatur *Gold Fish*. Media ini dinamakan *Gold Fish* dikarenakan bentuknya menyerupai ikan emas dan pada badan ikan terdapat huruf huruf vokal yang akan di buat untuk permainan dalam pengenalan huruf vokal Yang membedakan dari permainan ini adalah karena bentuk ikan dan warna yang mampu menarik perhatian anak anak.

Media miniatur *Gold Fish* merupakan pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan cara guru membagi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri 2 anak. Pertama guru mengajak anak menyebutkan huruf vokal melalui kartu huruf.

Lalu guru mengajak anak menggerakkan ikan emas berjalan maju dan menunjukkan huruf apa yang terlihat di badan ikan. Selanjutnya guru mengarahkan anak untuk mengurutkan huruf vokal yang ada di badan ikan emas tersebut sesuai urutan huruf vokal pada media miniatur *Gold Fish*

F. Prosedur Penelitian

Secara utuh tindakan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (Observasi), dan refleksi sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Dalam tahap perencanaan ini disusun mencakup semua langkah tindakan secara rinci yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :
- b. permohonan ijin kepada kepala lembaga
- c. Berdiskusi dengan guru atau teman sejawat untuk observasi
- d. Menyusun Modul Ajar, yang selanjutnya dibuat acuan untuk pembelajaran dengan tema binatang pengemban yang diajarkan pada anak usia 4-5 tahun di PPT Mawar Surabaya.
- e. Menyiapkan media pembelajaran dan sarana dalam pembelajaran yang berupa *Gold Fish* (ikan mas).

- f. Pada satu siklus penelitian terdiri tiga kali pertemuan. Pada satu pertemuan selama satu hari. Disetiap penelitian peneliti dapat menilai 10 anak dalam satu hari.
- g. Pada setiap pertemuan anak dibagi menjadi lima kelompok yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5, Peneliti memberi nama kelompok sesuai nama huruf vokal yang akan dikenalkan, setiap kelompok terdiri atas dua anak, untuk hari pertama semua mendapat kesempatan media miniatur *Gold Fish* secara bergantian dan masing masing kelompok media selama 10 menit dan seterusnya.
- h. Peneliti dibantu dua orang teman sejawat dalam pelaksanaan penelitian.
- i. Jumlah Media yang digunakan dalam setiap pertemuan.
- j. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi anak, lembar observasi hasil peningkatan kemampuan mengenal bilangan dan menyiapkan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan tahap implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat. langkah langkah yang telah dilakukan adalah hasil realisasi dari perencanaan yang dibuat dan disiapkan sebelumnya, dalam pelaksanaan pembelajaran ini dibagi tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas perkembangan.

1. Pertemuan siklus I

1. kegiatan siklus 1

Kegiatan siklus I	
A. Kegiatan Pembukaan	
Apresepsi : bercakap-cakap tentang melanjutkan kegiatan kemarin dan tentang kegiatan hari ini.	
B. Kegiatan Inti	
Hari pertama	Hari kedua
1 .Kolase gambar ikan dengan kertas origami Menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o) 3. Bermain media Gold Fish, Mengidentifikasi, Mengurutkan huruf vokal (a,i,u,e,o) dan Menyebutkan nama binatangnya.	Membuat bentuk ikan Bermain huruf vokal (a,i,u,e,o) : Menyebutkan,mengidentifikasi huruf vokal pada nama anak. 3. Mengurutkan huruf vokal (a,i,u,e,o) dengan media miniatur <i>Gold Fish</i> .
C. Kegiatan penutup	
Recalling	

2. Pertemuan siklus II

1. kegiatan pada siklus 2

Kegiatan Siklus II	
A. Kegiatan Pembukaan	
Apresiasi : bercakap-cakap tentang melanjutkan kegiatan kemarin dan tentang kegiatan hari ini	
B. Kegiatan Inti	
Hari ketiga	Hari ke empat
<p>Mewarnai gambar ikan</p> <p>2. Menyebutkan dan mengidentifikasi huruf vocal (a,i,u,e,o)</p> <p>3. Membuat huruf vocal (a,i,u,e,o) sesuai urutannya dengan media miniatur <i>Gold Fish</i>.</p>	<p>1. Menebali huruf vocal (a,i,u,e,o) menggunakan spidol.</p> <p>2. Menyebutkan huruf vocal (a,i,u,e,o) yang ada di media <i>Gold Fish</i>.</p> <p>3. Bermain media miniatur <i>Gold Fish</i> : anak diminta guru untuk menggerakan <i>Gold Fish</i> berjalan kedepan lalu dibalik badan <i>Gold Fish</i> terdapat huruf vocal yang terlihat,selanjutnya anak bisa menyebutkan huruf vocal apa yang ada dibalik <i>Gold Fish</i> tersebut. Begitu seterusnya sampai semua <i>Gold Fish</i> bergerak kedepan satu persatu berurutan menjadi huruf vocal a,i,u,e,o.</p>
D. Kegiatan Penutup	
Recalling tentang kegiatan hari ini.	

4. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan dalam penelitian ini terdiri dari pengamatan aktivitas guru, aktivitas anak, dan mengamati kemampuan anak menyebutkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish* (ikan mas). Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yaitu lembar aktivitas guru, lembar aktivitas anak dan lembar observasi kemampuan anak menyebutkan huruf vokal.

Kegiatan observasi dilaksanakan bersama dengan melaksanakan tindakan kelas melalui media miniatur *Gold Fish* ini dilakukan pada pertemuan I (hari ke 1, ke 2, ke 3) dan pertemuan II (hari ke 1, ke 2, dan ke 3)

Observasi ini dilakukan dalam rangkai pengumpulan data anak yang meningkat dalam kemampuan mengenal huruf vokal. Dalam melaksanakan observasi ini peneliti di bantu dan bekerjasama dengan guru pengamat dari luar (teman sejawat atau pakar).

Observasi atau disebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2014).

5. Refleksi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan refleksi sekaligus analisis terhadap data data yang telah diperoleh selama pembelajaran dan observasi kemampuan guru dan anak melalui lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas lembar anak dalam mengenal huruf vokal, kemudian peneliti dan teman sejawat melakukan

diskusi kemudian mengaplikasikan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan observasi serta mengevaluasi dan refleksi pada siklus 1 yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun perencanaan pada siklus ke 2 dan seterusnya.

Pada tahap ini direfleksikan untuk melibatkan kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan kesimpulan hasil penelitian untuk perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Tindakan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Observasi dipergunakan untuk mengamati aktivitas anak dan kinerja guru dalam kelas selama dilakukan proses belajar, khususnya selama melakukan kegiatan media apakah anak termotivasi atau tidak. Guru selama dalam pembelajaran mengamati anak sesuai pedoman observasi.

Observasi dipergunakan untuk mengamati aktivitas anak dan kinerja guru dalam pembelajaran. Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh kegiatan indera (Arikunto, 2014).

Adapun aspek yang diamati dalam observasi aktivitas anak adalah keingin tahuan dan keterlibatan anak secara aktif, perhatian dan konsentrasi anak terhadap materi, perasaan senang anak terhadap pembelajaran, semangat dalam pembelajaran, dan

dapat menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.

Sedangkan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan peningkatan kognitif anak dalam kemampuan mengenal huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish*.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi aktivitas guru, yang digunakan oleh teman sejawat untuk mengamati keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu :
 - a. Guru melakukan kegiatan pembukaan
 - b. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
 - c. Guru melakukan kegiatan penutup
 - d. Guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedur penelitian
2. Lembar observasi aktivitas anak, yang diisi oleh peneliti guna melihat keberhasilan anak didik dalam pembelajaran, yaitu :
 - a. Anak mengikuti kegiatan pembukaan
 - b. Anak mengikuti instruksi dari guru
 - c. Anak memperhatikan penjelasan guru
 - d. Anak mengikuti kegiatan penutup
3. Lembar observasi kemampuan anak, dibuat oleh peneliti guna melihat perkembangan mengenal huruf vokal pada anak didik secara keseluruhan dengan media miniatur *Gold Fish*.

Adapun indikator kemampuan kognitif dalam mengenal huruf vokal disesuaikan dengan kurikulum untuk kelompok usia 4-5 tahun semester 1 PPT Mawar Surabaya. Tahun 2024-2025 yang berdasarkan pada kurikulum merdeka.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Pembukaan Apresepsi: Guru menjelaskan dan mendiskusikan tentang tema hari ini.				
2	Kegiatan Inti: a) Guru mengajak anak menyebutkan Huruf Vokal (a,i,u,e,o) saat melalui Media <i>Gold Fish</i> . b) Guru menjelaskan kepada anak cara mengidentifikasi huruf Vokal (a,i,u,e,o) dengan media 1 c) Guru menunjukkan cara mengurutkan Huruf Vokal pada Media <i>Gold Fish</i> dengan menggerakkan maju media <i>Gold Fish</i> nya.				
3	Penutup <i>Recalling</i> : Guru bertanya tentang pembelajaraN yang sudah				

Rubrik penilaian aktivitas guru :

1. Guru melakukan kegiatan pembukaan
 - 4 : Guru mengajak anak duduk, membaca doa, mengabsen, bertanya jawab tentang tema hari ini, mengajak anak bernyanyi.
 - 3 : Guru mengajak anak duduk, membaca doa, mengabsen, bertanya jawab tentang tema hari ini.
 - 2 : Guru mengajak anak duduk, membaca doa, mengabsen.
 - 1 : Guru mengajak anak duduk, membaca doa.
2. Guru mengondisikan anak pada saat memasuki kegiatan *Gold Fish* (ikan mas)
 - 4 : Guru menunjukkan media *Gold Fish* (ikan mas), meminta anak menyebutkan huruf vokal lalu meminta anak menunjuk ikan mas yang sudah diberi huruf vokal pada badan ikan.
 - 3 : Guru menunjukkan media *Gold Fish* (ikan mas), meminta anak menyebutkan huruf vokal lalu meminta anak mengurutkan huruf vokal yang sesuai urutan.
 - 2 : Guru menunjukkan media *Gold Fish* (ikan mas), meminta anak menyebutkan huruf vokal lalu meminta anak mengurutkan huruf vokal pada badan ikan mas.
 - 1 : Guru menunjukkan media *Gold Fish* (ikan mas), gerakan ikan berjalan huruf vokal yang ada di badan ikan mas.
3. Guru melakukan kegiatan penutup
 - 4 : Guru mengajak anak bernyanyi, menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan besok, mengajak anak berdoa sebelum pulang.
 - 3 : Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan, bertanya jawab tentang kegiatan yang

dilakukan hari ini dan besok, berdoa sebelum pulang.

2 : Guru bertanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan besok, berdoa sebelum pulang.

1 : Guru mengajak anak berdoa sebelum pulang

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak

No	Kegiatan Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Pembukaan Apresepsi: Anak dapat mendiskusikan tentang tema hari ini.				
2	Kegiatan Inti: a) Anak dapat menyebutkan Huruf Vokal (a,i,u,e,o) saat bermain media <i>Gold Fish</i> . a) Anak dapat mengidentifikasi huruf vocal (a,i,u,e,o) dengan bermain media <i>Gold Fish</i> . c) Anak dapat mengurutkan huruf vocal (a,i,u,e,o) dengan menggerakkan media <i>gold fish</i> .				
3	Penutup <i>Recalling</i> : Anak dapat menjawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini				

Rubrik penilaian aktivitas anak :

1. Respon anak saat mengikuti kegiatan pembukaan.

4 : Semua anak dapat duduk tenang, membaca doa, mengangkat tangan saat dipanggil namanya, menjawab pertanyaan dari guru, tentang tema hari ini, dan menyanyikan lagu.

3 : 8 anak dapat duduk tenang, membaca doa, mengangkat tangan saat dipanggil namanya, menjawab pertanyaan dari guru tentang tema hari ini, dan menyanyikan lagu.

2 : 6 anak dapat duduk tenang, membaca doa, mengangkat tangan saat dipanggil namanya, menjawab pertanyaan dari guru tentang tema hari ini, dan menyanyikan lagu.

1 : 3 anak dapat duduk tenang, membaca doa, mengangkat tangan saat dipanggil namanya, menjawab pertanyaan dari guru tentang tema hari ini, dan menyanyikan lagu.

2. Respon anak pada saat memasuki kegiatan inti.

4 : Semua anak menjawab media yang di tunjukkan oleh guru yaitu *Gold Fish* (ikan mas), anak mampu menggerakkan ikan mas yang terdapat huruf vokalnya dan menyebutkan huruf vokal tersebut, dan anak juga mampu mengurutkan huruf vokal sesuai urutannya.

3 : 8 anak menjawab media yang ditunjukkan oleh guru yaitu *Gold Fish* (ikan mas), anak mampu menggerakkan ikan mas yang terdapat huruf vokalnya dan menyebutkan huruf vokal tersebut, dan anak juga mampu mengurutkan huruf vokal sesuai urutannya

2 : 6 anak menjawab media yang ditunjukkan oleh guru yaitu *Gold Fish* (ikan mas), anak mampu menggerakkan ikan mas yang terdapat huruf vokalnya dan menyebutkan huruf vokal tersebut, dan juga mampu mengurutkan huruf vokal sesuai urutannya.

1 : 3 anak menjawab media yang ditunjukkan oleh guru yaitu *Gold Fish* (ikan mas), anak mampu menggerakkan ikan mas yang terdapat huruf vokalnya dan menyebutkan huruf vokal tersebut, dan juga mampu mengurutkan huruf vokal sesuai urutannya.

1. Respon anak saat mengikuti kegiatan penutup.

4 : Semua anak bernyanyi, anak mau menjawab kegiatan yang dilakukan, anak mendiskusikan kegiatan hari ini dan besok.

3 : 8 anak bernyanyi, anak mau menjawab kegiatan yang dilakukan anak mendiskusikan kegiatan hari ini dan besok .

2 : 6 anak bernyanyi, anak mau menjawab kegiatan yang dilakukan, anak mendiskusikan kegiatan hari ini dan besok.

1 : 3 anak bernyanyi, anak mau menjawab kegiatan yang dilakukan, anak mendiskusikan kegiatan hari ini dan besok

Tabel 3.3 Lembar Kemampuan Mengenal Huruf Vokal

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Nilai	Kriteria
1	Anak mampu menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o) pada media <i>Gold Fish</i> .	1	Anak dapat menyebutkan 2 huruf dengan jelas dan lancar dan 3 huruf vokal kurang jelas.
		2	Anak dapat menyebutkan 3 huruf vokal dengan jelas dan lancar dan 2 huruf vokal kurang jelas.
		3	anak dapat duduk tenang, membaca doa, mengangkat tangan saat dipanggil Namanya, menjawab pertanyaan dari guru, tentang tema hari ini, dan menyanyikan lagu.
		4	Semua anak dapat duduk tenang, membaca doa, mengangkat tangansaat dipanggil namanya, menjawab pertanyaan dari guru, tentang tema hari ini, dan menyanyikan lagu.
2.	Anak mampu mengidentifikasi huruf vokal (a,i,u,e,o) pada media <i>Gold Fish</i> .	1	Anak mampu mengidentifikasi 2 huruf vokal dengan media <i>Gold Fish</i>
		2	Anak mampu mengidentifikasi 3 huruf vokal melalui media <i>gold fish</i>
		3	Anak mampu mengidentifikasi huruf vokal dengan media <i>Gold Fish</i> dan masih butuh bantuan.
		4	Anak mampu mengidentifikasi huruf vokal dengan media <i>Gold Fish</i> tanpa bantuan guru atau teman.

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Nilai	Kriteria
3	Anak mampu mengurutkan huruf vocal (a,i,u,e,o) pada media miniature <i>Gold Fish</i> .	1	Anak mampu mengurutkan huruf vocal pada media miniatur <i>Gold Fish</i>
		2	Anak mampu mengurutkan huruf vocal pada media miniatur <i>Gold Fish</i> .
		3	Anak mampu mengurutkan huruf vocal dengan media <i>Gold Fish</i> dan masih butuh bantuan.
		4	Anak mampu mengurutkan huruf vokal dengan media <i>Gold Fish</i> tanpa bantuan guru atau teman.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas tindakan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran anak (Suryadi, 2012). Proses analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap awal penelitian, mencakup kegiatan observasi, penyusunan rencana, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi melalui refleksi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil observasi terhadap aktivitas guru serta keterlibatan anak dalam penggunaan media miniatur *Gold Fish* (ikan mas). Untuk menganalisis data aktivitas guru dan anak, digunakan metode analisis dengan rumus distribusi frekuensi tunggal sebagaimana dikemukakan oleh Winarso (2012). sebagai berikut : Keterangan :

P =Angka presentase

f =Skor yang diperoleh

N =Jumlah skor maksimal aktivitas guru/anak
(Arikunto dkk,2010)

Sedangkan untuk data kemampuan menyebutkan huruf vokal dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi tunggal sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka presentasi

f = Jumlah anak yang memperoleh skor (4) N = Total jumlah anak dalam satu kelas Untuk mengetahui persentase tersebut digunakan kriteria sebagai berikut :

Baik sekali (nilai 76 -100 %)

Baik (nilai 51 -75 %)

Cukup (nilai 26 -50 %)

Kurang (nilai 0 - 25 %)

J. Indikator Keberhasilan

Penelitian dikatakan berhasil apabila 75 % dari jumlah anak mendapat nilai dengan skor 3 pada kemampuan menyebutkan huruf vokal dari kegiatan media miniatur *Gold Fish*. Jika pada siklus pertama sudah mencapai target 75 % dari kemampuan menyebutkan huruf vokal ,maka tetap dilanjutkan pada siklus kedua sebagai pemantapan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra-siklus

Pra-siklus merupakan tahap pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas. Pra-siklus ini dilakukan selama 3 hari yang dimulai sejak tanggal 13-14 Januari 2025 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan mengenal huruf vokal dengan cara mengajak anak melakukan kegiatan mengenal huruf vokal menggunakan alat maupun media pembelajaran yang ada di sekolah.

Hasil dari Pra-siklus menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun masih tergolong rendah dan belum berkembang sesuai dengan tahapan usianya. Hasil dari pra-siklus tersebut dijelaskan dalam rincian indikator sebagai berikut:

- a. Menyebutkan huruf vocal (a,i,u,e,o)**

Pada pra-siklus yang telah dilakukan ditemukan bahwa terdapat anak yang kesulitan dalam berekspresi menyebutkan huruf vocal a,i,u,e,o saat guru meminta anak menyebutkan huruf vokal nampak kebingungan dan belum mampu menyebutkan dengan benar.
- b. Mengidentifikasi huruf vocal (a,i,u,e,o)**

Pada pra-siklus indikator mengidentifikasi, masih ada anak yang kurang dalam mengidentifikasi huruf vokal, hal ini disebabkan karena anak belum mengerti bentuk huruf vocal.
- c. Mengurutkan huruf vokal (a,i,u,e,o)**

Saat anak diajak mengurutkan huruf vokal sebagian anak masih bingung dan meletakkan tidak pada

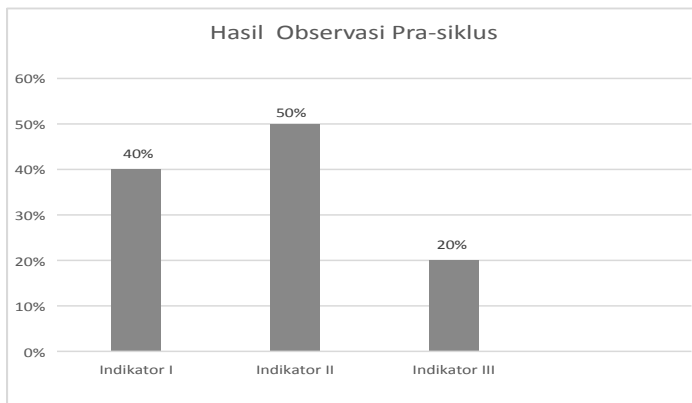
tempatya. Dari sini terlihat bahwa anak belum dapat mengurutkan huruf vokal sesuai urutannya, sehingga anak masih membutuhkan contoh atau bantuan guru dalam melakukan kegiatan

B. Analisis Data

Proses analisis data dalam kegiatan mengenal huruf vokal (a,i,u,e,o) ini adalah melalui kegiatan seriasi dan sesuai dengan ukuran, pada kegiatan ini anak belum dapat menganalisis data dengan baik yang mengakibatkan anak juga belum dapat menyajikan data dalam tabel dan melakukan proses tanya jawab terkait data yang sudah dianalisis.

Pemaparan hasil observasi pra-siklus di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun di PPT Mawar masih tergolong rendah 4 anak yang mampu menyebutkan huruf vokal dengan presentasi terdapat 40% anak dengan kategori dapat menyebutkan huruf vokal. Dan pada presentasi mengidentifikasi huruf vokal terdapat 5 anak dengan presentasi 50%. Sedangkan presentasi mengurutkan huruf vokal hanya 20% yaitu hanya 2 anak. Dengan demikian Anak-anak masih membutuhkan bantuan eksternal salah satunya yaitu media dan permainan yang menarik guna memaksimalkan kemampuan mengenal huruf voka, untuk itu peneliti menggunakan miniatur *Gold fish* sebagai media meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 4-5 tahun. Di bawah ini merupakan grafik yang menunjukkan hasil observasi pra-siklus.

Guna memperjelas paparan di atas, hasil observasi pra-siklus digambarkan dalam gambar yang tersaji 4.1:



Gambar 4.1 Hasil Observasi Pra-Siklus

2. Siklus I

a. Perencanaan

Setelah melakukan observasi pra-siklus dan memutuskan untuk menggunakan media miniatur *Gold Fish* sebagai solusi dari adanya permasalahan, tahap selanjutnya adalah melaksanakan siklus satu yang dimulai dengan tahap perencanaan. Ada empat hal yang harus direncanakan sebelum melaksanakan tindakan yaitu:

1. Menetapkan Tujuan dan Tema

Tujuan dari adanya penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun. Setelah menetapkan tujuan kemudian peneliti berkoordinasi dengan guru kelas terkait tema dan topik pembelajaran. Selanjutnya disepakati bahwa tema dan modul yang akan digunakan merupakan modul yang telah dibuat oleh guru kelas, dikarenakan guru kelas tidak menghendaki KBM yang dilaksanakan

dalam kelas mengalami perubahan topik dan modul ajar sudah disusun sesuai dengan KOSP. Waktu penelitian pun disepakati bersama dengan menyisipkan kegiatan penelitian pada kegiatan belajar mengajar.

Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini menggunakan dua siklus yang masing-masing dari siklusnya terdapat tiga kali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 14 Januari 2025, 15 Januari 2025, 16 Januari 2025. Siklus I dilaksanakan secara berturut-turut saat bertepatan hari aktif PPT Mawar dengan tujuan untuk membiasakan anak untuk mengenal lebih jauh kemampuan mengenal huruf vokal, serta mengadaptasi kegiatan literasi numerasi dengan media miniatur *Gold Fish*.

2. Bekerja sama dengan guru kelas untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan dalam siklus 1 sesuai dengan modul ajar dan kesepakatan tanggal untuk tindakan.
3. Menyiapkan media yang akan digunakan dan perlengkapan yang dibutuhkan berkaitan dengan penggunaan media miniatur *Gold Fish* dalam kegiatan maka peralatan yang akan digunakan yaitu:
 - a. media miniatur aquarium *Gold Fish*
 - b. Perlengkapan pendukung untuk mendokumentasi kegiatan
4. Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data terkait kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 4-5

tahun di sekolah saat tindakan dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi pra-penelitian yang dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 14-16 Januari 2025. Setelah melaksanakan observasi pra-penelitian langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan selama dua minggu dengan dua siklus. Dalam siklus I ini peneliti mengajak anak melaksanakan untuk kegiatan yang menekankan tentang kemampuan mengenal huruf vokal menggunakan media miniatur *Gold Fish* sebagai bahan intervensi tindakan yang dibantu oleh teman sejawat dalam melakukan pengamatan pada anak.

Siklus I ada 3 pertemuan, setiap kegiatan akan diamati oleh guru sejak kegiatan awal sampai kegiatan akhir, adapun langkah-langkahnya diuraikan dibawah ini:

1. Pertemuan I

1. Pelaksanaan

Siklus I diawali dengan pertemuan pertama yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2025 tema Binatang Ciptaan Tuhan Ikan. Pelaksanaan siklus I pertemuan I berlangsung selama 150 menit dimulai pada pukul 15.30- 17.00 WIB. Proses pembelajaran mengacu pada perencanaan di PPT Mawar Tandes Surabaya. Guru mengajak anak berbaris dan masuk kedalam kelas, salam, menanyakan kabar, kemudian menanyakan pembelajaran yang dilakukan kemarin kemarin, mendiskusikan kegiatan saat ini, sebelum dimulai guru mengajak berdo'a terlebih dahulu. Guru menjelaskan tema hari ini, anak mendengarkan penjelasan dari guru namun ada beberapa

anak yang bergurau dengan temannya. Selanjutnya guru memperlihatkan media yang akan dipakai , tiba-tiba alvin bertanya “bunda itu gambar apa? Kita akan mewarnai gambar ikan, dan anak melakukan perintah guru. Setelah itu guru memperkenalkan media miniature *Gold Fish* dan anak memperhatikan penjelasan guru. Selanjutnya guru mengajak anak menyebutkan huruf vokal , satu persatu anak menyebutkannya huruf vokal yang dipegang oleh guru. lalu anak diajak mengidentifikasi huruf vocal pada nama anak masing masing. Hal ini sangat senang melakukannya walaupun tidak semua bisa menyebutkan huruf vokal. Setelah kegiatan inti sudah dilaksanakan, maka guru mempersilahkan anak-anak untuk istirahat. Namun masih ada anak yang belum selesai dan guru memberikan motivasi sehingga anak bisa menyelesaikan semua kegiatan meski agak lamban.. setelah semua selesai guru mengevaluasi hasil kegiatan anak

Pada saat istirahat guru mengingatkan pembiasaan yang harus dilakukan anak, menyiapkan bekal, mencuci tangan, setelah makan membersihkan alat makannya lalu memberikan kesempatan anak untuk bermain bebas didalam kelas.

Pada akhir kegiatan guru bercakap-cakap dengan anak dan menanyakan anak tentang perasaannya selama mengikuti kegiatan, guru memberikan informasi kegiatan esok hari yang akan dilakukan selanjutnya menyanyikan lagu sesuai tema kemudian guru menyampaikan pesan hati-hati di jalan, berjalan disebelah kiri, sesampai di rumah cuci tangan dan kaki, ganti baju, makan siang dan tidur siang. Kegiatan diakhiri dengan berdo’a bersama, mengucapkan salam dan pulang.

2. Tahap Observasi atau Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung terhadap aktivitas guru, aktivitas anak dan terhadap kemampuan mengenal huruf vokal. berdasarkan hasil observasi pada pertemuan I.

Berikut adalah hasil pengamatan observasi:

Adapun hasil Observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan pada pertemuan I diperoleh hasil aktivitas guru sebagai berikut:

(1) Dalam berdiskusi kegiatan hari ini, guru dapat menjelaskan dengan baik, dan mudah dipahami, sehingga penilaian baik (3).

(2) Guru kurang (1) mengajak anak menyebutkan, mengidentifikasi dan mengurutkna huruf vocal melalui media miniature *Gold Fish*.

(3) Guru bertanya tentang pembelajaran hari ini, cukup (2) dipahami oleh anak.

Pada observasi aktivitas guru pertemuan I diperoleh hasil rata-rata sebesar 50% yang dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$f = 6$$

$$N = 12$$

$$\text{Maka } P = \frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$$

b. Hasil Observasi Aktivitas Anak

pada saat kegiatan berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap perkembangan kreativitas anak. Dari hasil pengamatan, dalam upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish* masing-masing indikator yaitu:

- (1) Anak dapat mendiskusikan tentang tema hari ini, dalam kategori baik (3)
- (2) Anak dapat menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish*, dalam kategori kurang (1).
- (3) Anak dapat menjawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini, dalam kategori cukup (2).

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas anak diperoleh nilai prosentase 50% pada pertemuan I, yang dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$f = 6$$

$$N = 12$$

$$\text{Maka } p = \frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$$

c. Hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal

Pada siklus I pertemuan I, pada saat kegiatan berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap perkembangan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak. Dari hasil pengamatan, dalam upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish* yaitu:

(1) menyebutkan menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o)
 Dari 10 anak yang diamati, satu anak dalam kategori kurang (1), satu anak dalam kategori cukup(2), dua anak dalam kategori baik (3) dan, 6 anak dalam kategori baik sekali (4).

(2) mengidentifikasi huruf vokal (a,i,u,e,o)
 Dari 10 anak yang diamati, dua anak dalam kategori cukup (2), dua anak dalam kategori baik (3), enam anak dalam kategori baik sekali(4).

(3) mengurutkan huruf vokal (a,i,u,e,o)
 Dari 10 anak yang diamati satu anak dalam kategori kurang (1), tiga anak dalam kategori cukup (2), dua anak dalam kategori baik (3), empat anak dalam kategori baik sekali (4).

Perolehan rata-rata kemampuan mengenal huruf vokal pertemuan I dapat disajikan pada gambar berikut:

$$\frac{60\% + 60\% + 40\%}{3} = 53,33\%$$

Hasil observasi kemampuan mengenal huruf vokal siklus I pertemuan I berada dalam kategori cukup (2), tersaji pada gambar 4.5:

Gambar 4.2 Hasil Observasi Pertemuan I Kemampuan Mengenal huruf vokal

2. Pertemuan II

1. Pelaksanaan

Pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2025 dengan tema Binatang Ciptaan Tuhan dan Sub Tema ikan binatang hidup di air. Pelaksanaan siklus I pertemuan II berlangsung selama 150 menit dimulai pada pukul 15.30- 17.00 WIB. Dalam pelaksanaan tindakan, guru mempersiapkan alat dan

media miniature *Gold Fish*. Kegiatan awal yang dilakukan adalah Apresepsi, guru menanyakan kabar, kemudian menanyakan kegiatan yang dilakukan kemarin. Guru mengajak anak berdiskusi tentang tema dan subtema serta kegiatan yang akan dilakukan hari ini namun sebelum melakukan kegiatan guru mengajak berdo'a terlebih dulu.

Guru menunjukkan materi pembelajaran, zalia dan icha bersama-sama bertanya apa yang sedang dibawa bunda?, guru menjawab "kita akan mengkolase. Dan semua menjawab mau. dan guru menunjukkan kertas yang bergambar ikan serta kertas lipat. Kemudian anak mengikuti arahan guru dan mulai membuat sobekkan kecil kecil lalu menempelkannya pada gambar ikan. Guru meminta anak menyebutkan warna, kemudian satu persatu anak menyebutkan huruf vokal melalui media miniature *Gold Fish*. Selanjutnya guru meminta anak untuk mengidentifikasi Namanya sendiri yang ada huruf vokalnya. Waktu istirahat guru melakukan evaluasi dan mengingatkan anak untuk mengambil bekal lalu pembiasaan mencuci tangan, berdo'a dan membersihkan tempat makan, serta memberi kesempatan anak bermain bebas didalam ruangan. Kegiatan berakhir dengan *recalling* dan menyampaikan pesan hati-hati di jalan, berjalan disebelah kiri, sesampai di rumah cuci tangan dan kaki, ganti baju, makan siang dan tidur siang. Kegiatan diakhiri dengan berdo'a bersama, sebelum pulang mengucapkan salam.

2. Tahap Observasi atau Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung terhadap aktivitas guru, aktivitas anak dan terhadap kemampuan mengenal huruf vokal.

Berikut adalah hasil pengamatan observasi pertemuan II:

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data pengamatan aktivitas guru pada pertemuan II diperoleh sebagai berikut,

(1) Saat guru menjelaskan dan mendiskusikan tema hari ini, berada dalam kategori baik sekali (4), dimana guru dapat menjelaskan dan mengajak anak berdiskusi tentang tema hari ini dengan baik sekali.

(2) Guru mengajak anak menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o), mengidentifikasi huruf vokal pada masing masing nama anak dan mengurutkan huruf vokal (a,i,u,e,o) melalui media miniatur *Gold Fish*, menjadi cukup (2), penjelasan tentang menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish*.

(3) Guru bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini, berada dalam kategori baik (3), dimana guru dalam bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini dengan baik.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus I pertemuan II berada dalam kategori cukup (2), tersaji pada tabel 4.3:

Pertemuan II diperoleh prosentase sebesar 75%, yang dapat diketahui dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$f = 9$$

$$N = 12$$

$$\text{Maka } P = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$$

b. Hasil Observasi Aktivitas Anak

Pertemuan II perkembangan aktivitas anak. Dari hasil pengamatan melalui media miniatur *Gold Fish* sebagai berikut:

- (1) Anak dapat mendiskusikan tentang tema hari ini, dalam kategori baik (3)
- (2) Anak dapat menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o), mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish*, dalam kategori cukup (2).
- (3) Anak dapat menjawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini, dalam kategori baik (3).

Pada pertemuan II berdasarkan data tabel observasi hasil aktivitas anak diperoleh nilai prosentase 66,66% yang dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$f = 8$$

$$N = 12$$

$$\text{Maka } P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,66\%$$

c. Hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal.

Pada siklus I pertemuan II, hasil pengamatan

perkembangan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak melalui media miniature *Gold Fish* adalah sebagai berikut:

(1) menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o)

Dari 10 anak yang diamati, dua anak dalam kategori cukup(2), satu anak dalam kategori baik, 7 anak dalam kategori baik sekali (4).

(2) mengidentifikasi huruf vokal

Dari 10 anak yang diamati, satu anak dalam kategori cukup (2), dua anak dalam kategori baik (3), tujuh anak dalam kategori baik sekali(4).

(3) mengurutkan huruf vokal

Dari 10 anak yang diamati, dua anak dalam kategori cukup (2), tiga anak dalam kategori baik (3), lima anak dalam kategori baik sekali (4).

Dari pertemuan II diperoleh nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf vokal sebagai berikut:

$$\frac{70\%+70\%+50\%}{3} = 63,33\%$$

Hasil observasi kemampuan mengenal huruf vokal siklus I pertemuan II berada dalam kategori cukup (2):

Gambar 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Mengenal huruf vokal Pertemuan II

3. Pertemuan III

1. Pelaksanaan

Siklus I pertemuan III dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2025 dengan tema Binatang Ciptaan Tuhan dan Sub Tema ikan binatang hidup di air. Pelaksanaan siklus I pertemuan III berlangsung selama 150 menit. Dalam pelaksanaan guru menyiapkan bahan pembelajaran,

sebelum melakukan kegiatan yang dilakukan adalah Apresepsi, menanyakan kabar, kemudian menanyakan kegiatan yang dilakukan kemarin. berdiskusi dan mengajak anak berdoa. Pertama guru menunjukkan bahan yaitu kertas lipat,lem,kertas hvs , anak bertanya “buat apa bunda? Kemudian guru menjawab “membuat bentuk ikan dari kertas lipat”. dengan telaten guru membimbing anak. Pertama guru mengajak anak cara melipat kertas agar membentuk ikan lalu menempelkannya di kertas yang sudah diberi lem dan memberi huruf vocal pada badan ikan. Kedua anak menyebutkan dan mengidentifikasi huruf vocal yang dilanjutkan mengurutkan huruf vocal pada badan ikan , anak sudah mulai menyukai permainan media miniature *Gold Fish*, ini dibuktikan dengan anak mulai bertanya tentang media miniature *Gold Fish* dengan senang. Selanjutnya guru mengajak anak membuat tulisan huruf vokal pada kertas yang berbentuk ikan. Firza masih kurang dalam membuat tulisan huruf dengan sabar guru membimbing dengan telaten sampai bisa menyelesaikannya. Guru melakukan evaluasi, Saatnya istirahat dalam pembiasaaan guru meminta anak menyiapkan bekal, cuci tangan dan membersihkan tempat makan. Dan guru memberi kesempatan anak bermain bersama. Kegiatan diakhiri dengan recalling, menyampaikan pesan hati-hati di jalan, berjalan disebelah kiri, sesampai di rumah cuci tangan dan kaki, ganti baju, makan siang dan tidur siang.

2. Tahap Observasi atau Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung

terhadap aktivitas guru, aktivitas anak dan terhadap kemampuan mengenal huruf vocal (a,i,u,e,o).

Berikut adalah hasil pengamatan observasi pertemuan III:

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi atau pengamatan aktivitas mengajar guru terangkum dalam lembar observasi mengajar guru menggunakan media miniatur *Gold Fish* sebagai berikut:

- (1) Saat menjelaskan dan mendiskusikan tentang tema hari ini, berada dalam kategori baik sekali (4), dimana guru dapat menjelaskan dan mengajak anak berdiskusi tentang tema hari ini dengan baik sekali.
- (2) Guru mengajak anak menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal, berada dalam kategori baik (3), dimana guru baik dalam memberikan penjelasan pada anak tentang menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish*.
- (3) Guru bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini, berada dalam kategori baik (3), dimana guru dalam bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini dengan baik.

Sedangkan pertemuan III diperoleh prosentase 83%, yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$f = 10$$

$$N = 12$$

$$\text{Maka } P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$$

b. Hasil Observasi Aktivitas Anak

Pertemuan III, observer melakukan pengamatan terhadap perkembangan kreativitas anak pada saat kegiatan berlangsung. Dari hasil pengamatan, dalam upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish* dapat meningkatkan kemampuan anak, seperti:

- (1) Anak dapat mendiskusikan tentang tema hari ini, dalam kategori baik (3)
- (2) Anak dapat menyebutkan huruf vokal, mengidentivikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold fish*, dalam kategori baik
- (3) Anak dapat menjawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini, dalam kategori baik (3).

Sedangkan pertemuan III diperoleh prosentase 75%, yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$N$$

$$f = 9$$

$$N = 12$$

$$\text{Maka } P = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$$

c. Hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal

Pada siklus I pertemuan III, pada saat kegiatan berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap perkembangan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak. Dari hasil pengamatan, dalam upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish* masing-masing indikator yaitu:

- (1) menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o)

Dari 10 anak yang diamati, dua anak dalam kategori

cukup(2), satu anak dalam kategori baik, 7 anak dalam kategori baik sekali (4).

(2) mengidentifikasi huruf vokal (a,i,u,e,o)

Dari 10 anak yang diamati, satu anak dalam kategori cukup (2), dua anak dalam kategori baik (3), tujuh anak dalam kategori baik sekali(4).

(3) mengurutkan huruf vokal (a,i,u,e,o)

Dari 10 anak yang diamati, dua anak dalam kategori cukup (2), tiga anak dalam kategori baik (3), lima anak dalam kategori baik sekali (4).

Sedangkan pertemuan III diperoleh nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf vokal disajikan pada gambar berikut t:

$$\frac{80\%+80\%+70\%}{3} = 76,66\%$$

Hasil observasi kemampuan mengenal huruf vokal siklus I pertemuan III berada dalam kategori baik (3), tersaji pada gambar 4.7 :

Gambar 4.4 Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pertemuan III

2. Hasil Pengamatan Siklus I

Dari hasil perhitungan data hasil pengamatan terhadap guru dalam proses pembelajaran selama siklus I diperoleh nilai rata-rata :

$$\frac{50\% + 75\% + 83,33\%}{3} = 69,44\%$$

Dari hasil perhitungan data hasil pengamatan terhadap anak dalam proses pembelajaran selama siklus I diperoleh nilai rata-rata,

$$\frac{50\% + 66,66\% + 75\%}{3} = 63,88\%$$

Dari hasil perhitungan data hasil observasi kemampuan mengenal mengenal huruf vokal pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar:

$$\frac{53,33\% + 63,33\% + 76,66\%}{3} = 64,44\%$$

Dari perhitungan data hasil pengamatan terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dapat diperoleh nilai rata-rata 64,44%. Sehingga kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun PPT Mawar dapat dikatakan dalam kategori baik.

Dari perhitungan diatas dapat diketahui anak yang dalam kategori baik sekali sebanyak 7 anak, sedangkan yang belum mencapai kategori baik sekali sebanyak 3 anak. Dengan demikian kemampuan mengenal huruf vokal belum mencapai sesuai target 75%.

Berikut ini penjelasan secara rinci perhitungan pencapaian kemampuan mengenal huruf vokal:

$$P = \frac{\sum \text{anak yang tuntas belajar}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

$$\text{Sehingga } P = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

Hasil observasi dalam siklus I menunjukkan adanya peningkatan dalam setiap pertemuannya hingga rata-rata yang didapatkan dalam siklus I adalah 70%. Namun rata-rata tersebut belum memenuhi target keberhasilan karena $70\% \leq 75\%$ oleh karena itu perlu tindakan lebih lanjut yaitu pelaksanaan siklus kedua.

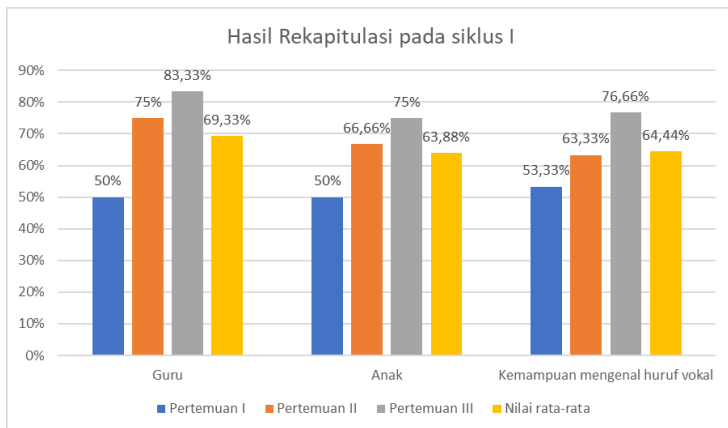
d. Refleksi

Dari hasil observasi siklus I penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengamati adanya peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf vokal selama pertemuan satu hingga tiga. Sebelum menggunakan media miniatur *Gold Fish* dalam kegiatan pra-penelitian, rata-rata kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun hanya mencapai 50%, namun setelah menggunakan media miniatur *Gold Fish*, rata-rata kemampuan mengenal huruf vokal meningkat menjadi 64,44% dalam siklus 1. Meskipun telah mengalami peningkatan namun prosentase hasil tindakan pada siklus I belum memenuhi target keberhasilan tindakan yang sudah ditetapkan yaitu minimal 75% dengan kriteria baik sekali.

Hasil rekapitulasi peningkatan aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan mengenal huruf vokal pada siklus I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi observasi siklus I

No.	Lembar Observasi	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Nilai rata-rata
1	Guru	50%	75%	83,33%	69,33%
2	Anak	50%	66,66%	75%	63,88%
3	Kemampuan mengenal huruf vokal	53,33%	63,33%	76,66%	64,44%



Gambar 4.2 Hasil Rekapitulasi Siklus I

Oleh karena itu peneliti melakukan kembali konsultasi dengan guru kelas perihal pemecahan masalah yang terjadi pada siklus I, sehingga tidak menjadi penghambat dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada siklus II. Sehingga memerlukan beberapa perbaikan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Untuk anak

- a) Pada saat guru memberikan penjelasan cara bermain media miniature *Gold Fish*, beberapa anak tidak memperhatikan, sehingga saat melakukan permainan media d'buay beberapa anak terlihat belum mengerti.
- b) Masih terdapat 3 anak yang belum dapat mengenal huruf vokal.

2. Untuk kemampuan mengenal huruf vokal

Dalam kegiatan pembelajaran melalui media miniatur *Gold Fish* dikatakan belum berhasil karena

hasil penelitian belum mencapai target yang ditentukan. Hasil yang diperoleh pada kemampuan mengenal huruf vokal hanya 70% anak yang mencapai ketuntasan. Dengan demikian peneliti akan menindak lanjuti dalam rangka pencapaian hasil maksimal dengan mengadakan penelitian siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam Siklus II dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan koordinasi dengan guru kelas
Melihat hasil dari tindakan pada siklus I belum memenuhi target keberhasilan, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk melakukan tindakan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan selama 3 pertemuan yaitu pada tanggal 14 Januari, 15 Januari, 16 Januari. Jarak pelaksanaan pertemuan 5 menuju 6 cukup lama sebab pada tanggal 19 – 21 persiapan pembagian hasil asesmen (raport-an) semester I. sedangkan tanggal 22 – 6 Januari libur semester I, awal masuk sekolah tanggal 7 Januari. Jadi peneliti mencari waktu dimana anak-anak sudah siap dalam pembelajaran.
- 2) Bersama rekan guru untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 3) Menyiapkan media miniatur *Gold Fish* dan perlengkapan yang dibutuhkan seperti:
 - a) Media miniatur *Gold Fish*
 - b) Perlengkapan pendukung untuk mendokumentasi kegiatan.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yang akan

digunakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan IV

a) Pelaksanaan

Pertemuan IV dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2025 dengan tema Binatang Ciptaan Tuhan dan SubTema Ikan Binatang hidup di air. Pelaksanaan siklus II pertemuan IV berlangsung selama 150 menit. Dalam pelaksanaan kegiatan guru terlebih dulu menyiapkan media atau bahan yang akan digunakan. Kegiatan diawali dengan *spresepsi*, guru menanyakan kabar, kemudian menanyakan kegiatan yang dilakukan kemarin. Guru mengajak anak berdiskusi tentang tema dan subtema serta kegiatan yang akan dilakukan hari ini namun sebelum melakukan kegiatan guru mengajak berdo'a terlebih dulu. Kegiatan inti guru membagikan gambar ikan yang berenang, lalu anak mengambil krayon untuk mewarnai gambar ikan. Selanjutnya anak dengan media miniature *Gold Fish* menyebutkan dan mengidentifikasi huruf vokal serta mengurutkan huruf vokal. Guru mengajak anak membuat tulisan huruf vokal menggunakan spidol dan guru membuat evaluasi kegiatan. Menjelang istirahat guru mengingatkan pembiasaan yang dilakukan anak, mengambil bekal, cuci tangan, memberikan tempat bekal dan anak diberi kesempatan untuk bermain bebas bersama teman dengan alat permainan yang sudah disiapkan oleh guru. Kegiatan diakhiri *recalling* dan guru menanyakan perasaan anak saat kegiatan selanjutnya berdo'a bersama. Dan guru berpesan hati-hati di jalan, sesampai di rumah cuci tangan dan kaki,

ganti baju, makan siang dan tidur siang.

c. Tahap Observasi atau Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung terhadap aktivitas guru, aktivitas anak dan terhadap kemampuan mengenal huruf vokal.

Berikut adalah hasil pengamatan observasi pertemuan IV:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru terangkum dalam tabel observasi aktivitas guru sebagai berikut:

(1) Guru menjelaskan dan mendiskusikan tentang tema hari ini, berada dalam kategori baik sekali (4), dimana guru dapat menjelaskan dan mengajak anak berdiskusi tentang tema hari ini dengan baik sekali.

(2) Guru mengajak anak menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur Gold Fish, berada dalam kategori baik (3), dimana guru baik dalam memberikan penjelasan pada anak tentang menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish*.

(3) Guru bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini, berada dalam kategori baik sekali (4), dimana guru dalam bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini dengan baik.

Pada pertemuan IV diperoleh prosentase 91,66%, yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$f = 11$$

$$N = 12$$

$$\text{Maka } P = \frac{11}{12} \times 100\% = 91,66\%$$

b) Hasil Observasi Aktivitas Anak

Pengamatan terhadap perkembangan aktivitas anak pada pertemuan IV diperoleh data observasi aktifitas anak pada tabel 4.9 :

- (1) Anak dapat mendiskusikan tentang tema hari ini, dalam kategori baik (3)
- (2) Anak dapat menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish*, dalam kategori baik (3).
- (3) Anak dapat menjawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini, dalam kategori baik (3).

Pada pertemuan kali ini masih belum ada peningkatan dikarenakan dua anak yang kurang fokus saat pembelajaran.

Pada pertemuan IV diperoleh prosentase 75%, yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$f = 9$$

$$N = 12$$

$$\text{Maka } P = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$$

c. Hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan

Pada siklus II pertemuan IV, pada saat kegiatan berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap perkembangan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak. Dari hasil pengamatan, dalam upaya peningkatan

kemampuan mengenal huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish* masing-masing indikator yaitu:

(1) menyebutkan huruf vokal

Dari 10 anak yang diamati, dua anak dalam kategori baik (3), sembilan anak dalam kategori baik sekali (4).

(2) mengidentifikasi huruf vokal

Dari 10 anak yang diamati, satu anak dalam kategori cukup (2), satu anak dalam kategori baik (3), delapan anak dalam kategori baik sekali (4).

(3) mengurutkan huruf vokal

Dari 10 anak yang diamati, dua anak dalam kategori baik (3), delapan anak dalam kategori baik sekali (4).

Pada pertemuan IV diperoleh nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf vokal sebagai berikut:

$$\frac{90\%+80\%+80\%}{3} = 83,33\%$$

Hasil observasi kemampuan mengenal huruf vokal siklus

II pertemuan IV berada dalam kategori baik sekali (4).

1. Pertemuan V

1. Pelaksanaan

Pada tanggal 09 Januari 2024 tema Binatang Ciptaan Tuhan, SubTema ikan binatang hidup di air. Pelaksanaan siklus II pertemuan V berlangsung selama 150 menit. Dalam pelaksanaan guru menyiapkan semua bahan dan media yang akan digunakan. Apresepsi mengawali kegiatan, guru menanyakan kabar, kemudian mendiskusikan kegiatan yang akan dilakukan, namun sebelum melakukan guru mengajak berdo'a terlebih dulu.

Sebelumnya guru sudah menunjukkan bahan dan memberikan penjelasan, dan anak mengerjakan sesuai perintah guru (1) menyebutkan dan mengidentifikasi

huruf vokal (LKA), (2) mengurutkan huruf vokal pada media miniatur *Gold Fish*. Guru menerangkan dengan membawa media *Gold Fish*. Guru meminta anak untuk menyebutkan huruf vokal dari salah satu miniature *Gold Fish* yang dihadapannya. .

Dalam kegiatan masih sama dengan pertemuan sebelumnya guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan agar anak tenang dalam mengikuti jalannya pembelajaran. Pada siklus II pertemuan V anak menyukai permainan media d'buay, ini dibuktikan dengan semangat dan senang anak bermain media miniatur *Gold Fish* Tak lupa guru melakukan evaluasi sesuai kegiatan. Kemudian anak saat istirahat tanpa diingatkan lagi, mengambil bekal, cuci tangan, merapikan alat makannya, sesudahnya anak bermain bebas bersama.

d) Kegiatan Akhir (Penutup)

Sebelum pulang guru bertanya tentang perasaan anak setelah berkegiatan, guru memberikan informasi dan menyampaikan pesan hati-hati di jalan, berjalan disebelah kiri, sesampai di rumah cuci tangan dan kaki, ganti baju, makan siang dan tidur siang. Kegiatan diakhiri dengan berdo'a bersama.

2. Tahap Observasi atau Pengamatan

Pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengamatan atau observasi pada pertemuan V sebagai berikut:

a) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru terangkum dalam tabel 4.10 :

(1) Guru menjelaskan dan mendiskusikan tentang tema hari ini, berada dalam kategori baik sekali (4), dimana

guru dapat menjelaskan dan mengajak anak berdiskusi tentang tema hari ini dengan baik sekali.

(2) Guru mengajak anak menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish*, berada dalam kategori baik (3), dimana guru baik sekali dalam memberikan penjelasan pada anak tentang menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish*.

(3) Guru bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini, berada dalam kategori baik sekali (3), dimana guru dalam bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini dengan baik.

Pada pertemuan V diperoleh prosentase 100%, yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$f = 12$$

$$N = 12$$

$$\text{Maka } P = \frac{12}{12} \times 100\% = 100\%$$

b. Observasi Aktivitas Anak

Pada siklus II pertemuan V, pada pengamatan peneliti selama kegiatan belajar anak, diperoleh hasil observasi aktivitas anak yang terangkum dalam tabel 4.11 :

(1) Anak dapat mendiskusikan tentang tema hari ini, dalam kategori baik (3)

(2) Anak dapat menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf

vokal, dalam kategori baik (3).

(3) Anak dapat menjawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini, dalam kategori baik sekali (4).

Pada pertemuan IV diperoleh prosentase 91,66%, yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$f = 11$$

$$N = 12$$

$$\text{Maka } P = \frac{11}{12} \times 100\% = 91,66\%$$

c. Hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal

Pada siklus II pertemuan V, pada saat kegiatan berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap perkembangan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak. Dari hasil pengamatan kemampuan mengenal huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish* mengalami perkembangan sebagai berikut:

(1) menyebutkan huruf voka

Dari 10 anak yang diamati, dua anak dalam kategori baik (3) dimana belum mengalami peningkatan dikarenakan satu anak bernama rayyan tidak masuk sekolah dan natan tergolong anak yang kurang memperhatikan saat pembelajaran, 8 anak dalam kategori baik sekali (4).

(2) mengidentifikasi huruf vokal

Dari 10 anak yang diamati, satu anak dalam penilaian cukup (2), 9 anak dalam kategori baik sekali (4),

(3) mengurutkan huruf vokal

Dari 10 anak yang diamati, dua anak dalam kategori baik (3), 8 anak dalam kategori baik sekali (4).

Pada pertemuan IV diperoleh nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf vokal sebagai berikut:

$$\frac{89\%+90\%+80\%}{3} = 86,66\%$$

Hasil observasi kemampuan mengenal huruf vokal siklus II pertemuan IV berada dalam kategori baik sekali (4).

1. Pertemuan VI

1. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan VI dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2025 dengan tema Binatang Ciptaan Tuhan dan SubTema Ikan Binatang hidup di Air. Pelaksanaan siklus II pertemuan VI berlangsung selama 150 menit. Dalam pelaksanaan kegiatan, guru mempersiapkan bahan dan media yang digunakan, Apresiasi, guru menanyakan kabar,, kemudian menanyakan kegiatan yang dilakukan kemarin. Dan berdiskusi kegiatan yang akan dilakukan, namun sebelum melakukan pembelajaran guru mengajak berdoa terlebih dulu.

Selanjutnya guru menunjukkan bahan, media miniatur *Gold Fish* dan memberikan penjelasan pada anak. Kemudian anak memperhatikan dan melakukan perintah guru sebagai berikut: (1) Membuat huruf (a,i,u,e,o) dengan menggunakan spidol ,(2) menyebutkan huruf vokal yang ada di badan Ikan *Gold Fish* dan mengurutkan huruf vokalnya pada media *Gold Fish*, (3) bermain media *Gold Fish*. Anak diminta guru untuk menyebut huruf vokal. Kemudian anak memulai permainan seperti yang sudah dilakukan pada pertemuan kelima, . Anak menjalankan dengan ikan

Gold Fish searah jarum jam. Ketika ikan sampai depan, maka permainan juga berhenti dan dilanjutkan menjalankan ikan yang lainnya. Begitu seterusnya sampai semua ikan maju kedepan. Selanjutnya anak mengidentifikasi nama sendiri untuk menemukan yang ada huruf vokalnya dan menyebutkannya. Dalam kegiatan inti yang perlu dilakukan guru adalah menyiapkan alat dan bahan, serta memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan. Dalam kegiatan masih sama dengan pertemuan sebelumnya guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan agar anak tenang dalam mengikuti jalannya pembelajaran. Pada siklus II pertemuan VI anak menyukai permainan media miniatur *Gold Fish*, ini dibuktikan dengan anak sudah bermain media miniatur *Gold Fish* dengan senang. Guru melakukan evaluasi terhadap perkembangan mengenal huruf vokal dengan media miniature *Gold Fish*. Sebelum mengakhiri kegiatan guru melakukan *recalling*, bertanya perasaan anak, dan menyampaikan pesan hati-hati di jalan, berjalan disebelah kiri, sesampai di rumah cuci tangan dan kaki, ganti baju, makan siang dan tidur siang. Kegiatan diakhiri dengan berdo'a bersama,

2. Tahap Observasi atau Pengamatan

Observasi pada pertemuan VI ini peneliti mengamati cara guru menyiapkan alat dan bahan dalam pembelajaran, guru menunjukkan media *Gold Fish* anak menyebutkan huruf vokal yang sesuai, bagaimana guru menyampaikan penjelasan tentang cara atau aturan dalam permainan media miniatur *Gold Fish*, memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain *Gold Fish* sambil menyebutkan huruf vokal untuk

mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal.

Adapun hasil Observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Observasi Aktivitas Guru

Observasi diperoleh saat guru melakukan aktivitas di dalam kelas, selama pengamatan diperoleh hasil observasi aktivitas guru baik sekali dengan media miniature *Gold Fish*, hal ini bisa diuraikan sebagai berikut:

(1) Guru menjelaskan dan mendiskusikan tentang tema hari ini, berada dalam kategori baik sekali (4), dimana guru dapat menjelaskan dan mengajak anak berdiskusi tentang tema hari ini dengan baik sekali.

(2) Guru mengajak anak menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish*, berada dalam kategori baik sekali (4), dimana guru baik sekali dalam memberikan penjelasan pada anak tentang menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish*.

(3) Guru bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini, berada dalam kategori baik (4), dimana guru dalam bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini dengan baik sekali.

Pada pertemuan IV diperoleh prosentase 91,66%, yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$f = 12$$

$$N = 12$$

$$\text{Maka } P = \frac{12}{12} \times 100\% = 100\%$$

b) Observasi Aktivitas Anak

Observer melakukan pengamatan terhadap perkembangan aktivitas anak selama kegiatan melalui media miniature *Gold Fish* berlangsung. Pada pertemuan VI diperoleh hasil observasi aktivitas anak baik sekali. Hal ini terangkum pada data tabel berikut :

(1) Anak dapat mendiskusikan tentang tema hari ini, dalam kategori baik sekali (4)

(2) Anak dapat menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish*, dalam kategori baik (3).

(3) Anak dapat menjawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini, dalam kategori baik sekali (4).

Pada pertemuan IV hasil Observasi aktivitas anak diperoleh prosentase 91,66%, yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$f = 12$$

$$N = 12$$

$$\text{Maka } P = \frac{11}{12} \times 100\% = 91,66\%$$

c. Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal

Observasi dilakukan selama kegiatan pada pertemuan VI berlangsung. Dalam pengamatan diperoleh hasil kemampuan mengenal huruf vokal pada anak mengalami peningkatan baik sekali, dan diperoleh data sebagai berikut:

(1) menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o)

Dari 10 anak yang diamati, satu anak dalam kategori baik (3), sembilan anak dalam kategori baik sekali (4).

(2) mengidentifikasi huruf vokal (a,i,u,e,o)

Dari 10 anak yang diamati, satu anak dalam kategori baik (3), 9 anak dalam kategori baik sekali (4),

(3) mengurutkan lambang bilangan Dari 10 anak yang diamati, dua anak dalam kategori baik (3), 8 anak dalam kategori baik sekali (4).

Pada pertemuan VI diperoleh nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf vokal sebagai berikut:

$$\frac{90\%+90\%+90\%}{3} = 90\%$$

2. Hasil Pengamatan Siklus II

Dari hasil perhitungan data hasil pengamatan terhadap guru dalam proses pembelajaran selama siklus II diperoleh nilai rata-rata :

$$\frac{91,66\% + 100\% + 100\%}{3} = 97,22\%$$

Dari hasil perhitungan data hasil pengamatan terhadap anak dalam proses pembelajaran selama siklus II diperoleh nilai rata-rata,

$$\frac{83,33\% + 91,66\% + 91,66\%}{3} = 86,33\%$$

Dari hasil perhitungan data hasil observasi kemampuan mengenal huruf vokal pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar:

$$\frac{83,33\% + 86,66\% + 90\%}{3} = 86,66\%$$

Dari perhitungan data hasil pengamatan terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dapat diperoleh nilai rata-rata 86,66%. Sehingga kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun PPT Mawar dapat dikatakan dalam kategori baik sekali.

Dari perhitungan diatas dapat diketahui anak yang dalam kategori baik sekali sebanyak 9 anak, sedangkan yang belum mencapai kategori baik sekali sebanyak 1 anak. Dengan demikian kemampuan mengenal huruf vokal mencapai sesuai target 75%.

Berikut ini penjelasan secara rinci perhitungan pencapaian kemampuan mengenal huruf vokal.

$$P = \frac{\sum \text{anak yang tuntas belajar}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

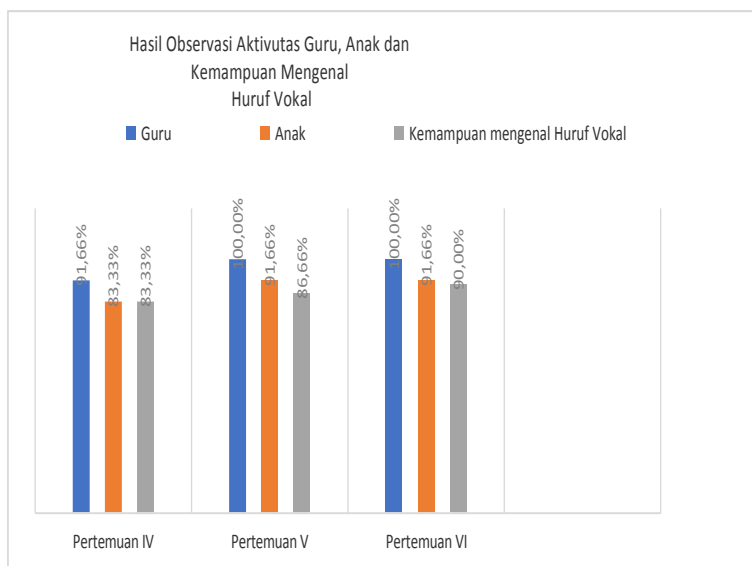
$$\text{Sehingga } P = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$$

Hasil observasi dalam siklus II menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf vokal Di PPT Mawar Surabaya sudah terpenuhi, sebab $90\% \geq 75\%$ oleh karena itu tidak perlu diadakan tindakan lebih lanjut.

Hasil rekapitulasi peningkatan aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan huruf vokal pada siklus II, tersaji pada tabel 4.2:

Table 4.2 Rekapitulasi Observasi Siklus

No.	Lembar Observasi	Pertemuan IV	Pertemuan V	Pertemuan VI	Nilai Rata-rata
1	Guru	91,66%	100%	100%	97,22%
2	Anak	83,33%	91,66%	91,66%	86,33%
3	Kemampuan mengenal huruf vocal (a,I,u,e,o)	83,33%	86,66%	90%	86,66%



Gambar 4.3 Hasil Rekapitulasi Siklus II

Pada hasil observasi Kemampuan Mengenal huruf vokal mengalami peningkatan dan dapat didiskripsikan per anak dari pra siklus diperoleh hasil pengamatan 1 anak dalam kategori kurang (1), 3 anak kategori cukup (2), 2 anak kategori baik (3) dan 4 anak kategori baik sekali (4). Pada siklus I diperoleh hasil observasi sebesar 64,44% hal ini terjadi peningkatan sebesar 19,44% dengan kategori dari 10 anak terdapat 1 anak kategori cukup(2), dimana Hilal masih belum menunjukkan peningkatan, 2 anak kategori baik (3) dan 8 anak kategori baik sekali (4), tiga anak yang memiliki perkembangan lebih cepat dibanding yang lainnya yaitu cerry, dafa dan fara. Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil observasi sebesar 86,66%, dari siklus 1 terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf vocal sebesar 22,22%, hal ini dari 10 anak yang diobservasi 9 anak dalam kategori baik sekali (4) atau bisa dikatakan tuntas dalam kemampuan mengenal huruf vokal dan 1 anak yang kategori baik atau belum tuntas karena kurang fokus dan lebih suka bermain tidak bisa diam. Indikator pencapaian ada tiga yaitu (1) menyebutkan huruf vokal, (2) mengidentifikasi huruf vokal, (3) mengurutkan huruf vokal, Hal ini bisa dilihat pada tabel 4.19 yang tersaji berikut:

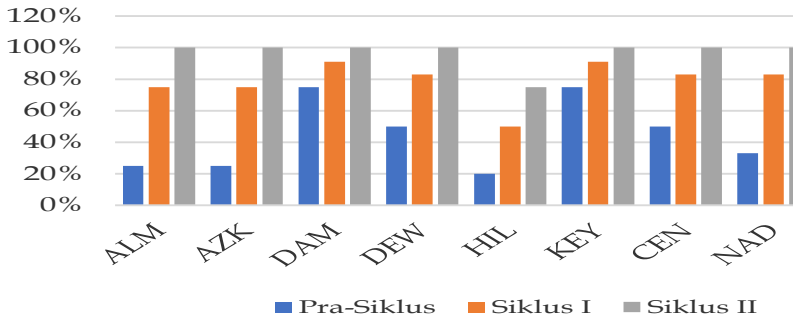
**Table 4.3 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan
Mengenal Huruf Vokal**

No	Nama	Pra-siklus			%	Siklus I			%	Siklus II			%
		Indikator				Indikator				Indikator			
		1	2	3		1	2	3		1	2	3	
1.	Alvin	1	1	1	25%	3	3	3	75%	4	4	4	100%
2	Azalia	1	1	1	25%	3	3	3	75%	4	4	4	100%
3.	Dafa	3	3	3	75%	4	4	3	91%	4	4	4	100%
4.	Denis	2	2	2	50%	4	3	3	83%	4	4	4	100%
5.	Hafisl	1	1	1	25%	2	2	2	50%	3	3	3	75%
6.	Abizar	3	3	3	75%	4	4	3	91%	4	4	4	100%
7.	Cerry	2	2	2	50%	3	4	3	83%	4	4	4	100%
8.	Natan	1	2	1	33%	3	4	3	83%	4	4	4	100%
9.	Vara	3	3	3	75%	4	4	4	100%	4	4	4	100%
10	noah	3	3	3	75%	4	3	3	91%	4	4	4	100%

Keterangan:

- 1 = Kurang (0% - 25%)
- 2 = Cukup (26%-50%)
- 3 = Baik (51%-75%)
- 4 = Baik Sekali (76%-100%)

Perkembangan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal



Gambar 4.4 Rekapitulasi Perkembangan Mengenal Huruf Vokal

d. Refleksi

Dari hasil observasi siklus II penelitian tindakan kelas ini, menunjukkan hasil pengamatan dan analisis terhadap proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik sekali dan memenuhi target yang ditentukan. Pada kegiatan belajar mengajar guru dalam memberikan penjelasan sudah jelas dan sesuai dengan kegiatan, urut dan menyenangkan perhatian anak terlebih kegiatan yang dilakukan lebih menarik dan maksimal.

Dengan demikian penggunaan media miniatur *Gold Fish* sudah mencapai target dan berhasil sesuai harapan, karena dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal.

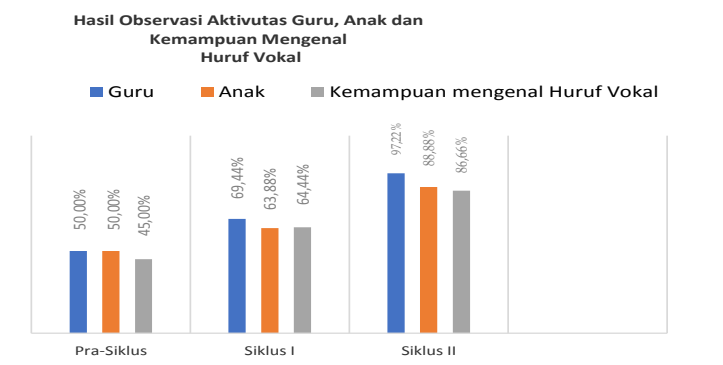
Pengelolaan proses pembelajaran oleh peneliti terjadi peningkatan. Presentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 53,33% dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 83,33%. Presebrase hasil

observasi kegiatan anak pada siklus I mencapai 63,33% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan 86,66%. Sedangkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-5 pada siklus I mencapai 76,66% dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 90%.

Hasil rekapitulasi peningkatan aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan huruf vokal pada siklus I dan siklus II disajikan pada tabel berikut,

Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Pra-siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Lembar Observasi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan (meningkat)
1	Guru	50%	69,44%	97,22%	27,78%
2	Anak	50%	63,88%	88,88%	25%
3	Kemampuan mengenal huruf vokal	40%	64,44%	86,66%	22,22%



Gambar 4.5 Hasil Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

Berkaitan dengan pencapaian kemampuan mengenal huruf vokal, dari 10 anak ada 9 anak yang sudah memenuhi target ketuntasan sedangkan 1 anak belum mengalami ketuntasan. Hal ini disebabkan perkembangan anak yang lambat, sehingga guru memberikan bimbingan khusus pada 1 anak tersebut, serta melibatkan orang tua untuk mendampingi anak saat belajar di rumah. Dalam kemampuan mengenal huruf vokal pada siklus II dapat dikatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang berhubungan dengan kemampuan anak-anak maupun aktivitas anak dimulai dari siklus I sampai dengan siklus II perkembangan kemampuan anak menunjukkan pencapaian hasil yang signifikan, keadaan ini menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan mengenal huruf vokal menggunakan media *Gold Fish* baik sekali. Artinya metode dan media pembelajaran akan sangat membantu pengembangan potensi yang ada pada diri anak sesuai kapasitas yang dimiliki secara optimal. Dapat dilihat kemampuan anak mengalami peningkatan dalam tiap siklusnya.

Terbukti pada pra siklus diperoleh hasil aktivitas guru 50% sedangkan siklus I presentase keberhasilan aktivitas guru adalah 69,44% meningkat menjadi 97,22 pada siklus II. Keberhasilan aktivitas guru juga diikuti dengan aktivitas anak yang juga mengalami peningkatan. Pra siklus 50% pada siklus I presentase keberhasilan anak mencapai 63,88% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88,88%.

Pada penelitian kemampuan mengenal huruf vokal juga mengalami peningkatan. Pra siklus diperoleh hasil observasi 40% pada siklus I sebesar 64,44 sedangkan siklus II meningkat

menjadi 86,66%. Sudah dapat dikatakan proses pembelajaran pada siklus II dinyatakan berhasil karena kemampuan mengenal huruf vokal sudah mencapai target dan memenuhi kriteria keberhasilan secara umum. Namun jika diamati secara seksama tiap individu anak khususnya pada indikator mengenal huruf vokal masih terdapat 1 anak dalam kategori baik pada posisi nilai 3 atau belum tuntas, hal ini disebabkan karena perkembangan anak yang lambat.

Menurut Jean Piaget, anak usia 3-4 tahun berada pada tahap mulai mengembangkan kemampuan mengenal huruf vokal. Hal ini dikuatkan oleh (Susanto, 2011) Kemampuan adalah merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari suatu pembawaan dan latihan, sedangkan menurut (robin, 2011) menyatakan bahwa kemampuan merupakan kapasitas suatu pekerjaan dengan berbagai tuas tertentu.

Mengenal merupakan kata imbuhan yang berasal dari kata kenal. Didalam kamus bahasa Indonesia mengenal berarti mengetahui tentang suatu hal (Kamus Bahasa Indonesia Modern, 2012)

Secara harfiah media berarti “perantara”, yaitu perantara sumber pesan (guru) dengan penerima (anak). Menurut *Association for Education and Communication Technology* (Fadhilah, 2021) media didefinisikan sebagai segala bentuk yang dipergunakan suatu proses penyaluran pesan atau informasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2013), yang mengemukakan bahwa media adalah sebuah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Gold Fish adalah media permainan yang sangat menarik untuk anak anak karena warna dan hewan yang pasti di sukai oleh anak anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun PPT Mawar telah tercapai. Sesuai dengan tingkat perkembangannya anak usia 4-5 tahun mampu mengenal huruf vokal. Terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran diikuti dengan peningkatan aktivitas anak. Hal ini dibuktikan ketika guru menyampaikan materi dengan penjelasan dan aturan bermain dan memberi contoh cara menggunakan media miniatur *Gold Fish* dengan espresif anak menjadi paham dan mengerti sehingga kemampuan kognitif anak dalam mengenal huruf vokal meningkat.
2. Kemampuan mengenal huruf vokal pada siklus I dari 10 anak hanya 6 anak yang sesuai harapan dan meningkat pada siklus II menjadi 9 anak yang sesuai harapan. Hal ini dikarenakan dalam mengenalkan huruf vokal melalui media miniatur *Gold Fish* menarik bagi anak sehingga antusia dan kemampuan mengenal huruf vokal berkembang secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun di PPT Mawar Surabaya ditemukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan proses belajar mengajar diusahakan menggunakan variasi media pembelajaran, sehingga anak tidak mudah jenuh dan termotivikasi dalam belajar.

2. Bila ada anak yang belum sesuai dengan kriteria ketuntasan dan anak mengalami perkembangan yang lambat sebaiknya guru menjalin hubungan kerjasama dengan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Balkis, R. R., & Rakhmawati, N. I. S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUD Teratai*, 8(2), 1-8.
- Desyarani, A., & Ningrum, M. A. (2019). Pengembangan Media Numeric Stick dalam Menstimulasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-20 Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 8(2), 1-5.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/29438>
- Elfahmi, F. K. (2023). *Karakteristik Belajar dan Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Hidayat, -, & Maulidiyah, E. C. (2016). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Membilang Benda Sekitar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2).
<https://doi.org/10.21831/jpa.v5i2.12376>
- Ismail, W. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Penggunaan Media Balok Cuisenaire pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 392-402.
- Istifadah, I. (2024). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berhitung Melalui Media Dakon Di TK As-Sholihin Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023. *MOTORIC: (Media of Teaching Oriented and Children)*, 8(1), 645-652.
<https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/paudmotoric/article/view/2402>
- Jamal, Y. S. B., & Agustin, M. (2023, June). Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Terhadap Permainan Tradisional Congklak.

- In *Proceedings of International Conference on Early Childhood Education* (Vol. 1, No. 1, pp. 69-81).
- (Kemendikbudristek, 2024). Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Standar Isi Pada PAUD, Jenjang pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah
- Kurniati, E. (2016). *Permainan tradisional dan perannya dalam mengembangkan keterampilan sosial anak*. Kencana.
- Kurniati, A., & Fadliansyah, F. (2024). Penerapan Media Permainan Dakon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Di Kelas III SDN 194/IX Matra Manunggal. *KRAKATAU (Indonesian of Multidisciplinary Journals)*, 2(1), 85-94.
- Maulidiyah, E. C. (2016). Peningkatan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan membilang benda sekitar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 13.
- Muliani, Baiq Nurul. "Peningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Lambang Bilangan melalui Media Model Kereta Api." *Pandawa* 1.1 (2019): 20-39.
- Musi, Muhammad Akil, Sadaruddin Sadaruddin, and Mulyadi Mulyadi. "Implementasi permainan edukatif berbasis budaya lokal untuk mengenal konsep bilangan pada anak." *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1.2 (2018): 117-128.
- Ningrum, Mallevi A., and Lailatul A. Chusna. "Inovasi Dakon Geometri Dalam Menstimulasi Kemampuan Mengenal

- Bentuk Geometri Anak Usia Dini." *Kwangsan*, vol. 8, no. 1, 2020, doi:[10.31800/jtp.kw.v8n1.p18-32](https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p18-32).
- Piaget, Jean. "Principal factors determining intellectual evolution from childhood to adult life." *Organization and pathology of thought: Selected sources*. Columbia University Press, 1951. 154-175.
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143-158.
- RI, Pusat Bahasa-Depdiknas. "Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga. 2005." *Jakarta: Balai Pustaka* (2007).
- Susilo, Herawati, Husnul Chotimah, and Yuyun Dwita Sari. *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- Sofiati, Ninik, and Dewi Komalasari. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Bermain Media Flanel Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *PAUD Teratai* 5.1 (2016).
- Vygotsky, L. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

LAMPIRAN

1. MODUL AJAR

MODUL AJAR INTRAKURIKULER

A. Identitas

Nama Sekolah	PPT Mawar		
Nama Penyusun	Anintya Aromasari		
Tahun Pelajaran	2024/2025	Semester	GANJIL
Kelas	Cerry	Jumlah	10 anak
Tema	Binatang/ikan <i>Gold Fish</i>	Waktu	360 MENIT

3. Kompetensi

	Siswa dapat menyebut Binatang yang ada dilingkungan sekitar Siswa dapat mengenal keaksaraan Siswa dapat mengenal lambang bilangan Siswa dapat
--	--

mengenal warna
Siswa dapat mengenal kearifan lokal

C. Sarana Prasarana

Miniatur Binatang *Gold Fish*

D. Alat dan bahan

Laptop Video pembelajaran “Ikan <i>Gold Fish</i> ” Miniatur binatang <i>Gold Fish</i> Kertas lipat Kertas HVS Spidol Lem kertas Crayon Pasta warna
--

10.LKA (menebali garis titik titik pada tulisan ikan)

Peserta didik reguler: dalam pembelajaran diberikan pelayanan secara umum.

2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: dalam pembelajaran diberikan perhatian khusus dan pendampingan

Peserta didik dengan pencapaian tinggi: diberikan pengayaan dengan bermain dan berkreasi dengan

berbagai APE dan buku cerita.

NABP :

Anak mempercayai Allah sebagai Tuhan yang Maha Esa

Anak dapat menyebutkan macam-macam hewan peliharaan ciptaan Allah Anak menunjukkan sikap menyayangi makhluk hidup

A. Tema/Sub Tema

Binatang Ciptaan Allah / Ikan Binatang yang cantik dan lucu

Tujuan Pembelajaran

C. Kegiatan

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4
<p>Kegiatan pilihan:</p> <p>Mewarnai gambar ikan <i>Gold Fish</i></p> <p>Menghitung jumlah huruf vokal yang ada di media miniatur <i>Gold Fish</i></p> <p>Melengkapi kata - K-N dengan huruf vokal yang hilang.</p>	<p>Kegiatan Pilihan :</p> <p>1. Menebali garis titik titik : menyesuaikan huruf vokal yang ada (LKA)</p> <p>2. Mengurutkan huruf vokal (a,i,u,e,o) pada media miniatur <i>Gold Fish</i>.</p> <p>Bermain Keaksaraan : Menulis ikan dengan menggunakan pasta.</p>	<p>Kegiatan Pilihan :</p> <p>1. Membuat bentuk ikan <i>Gold Fish</i> dari kertas lipat dengan berbagai warna.</p> <p>2. Menulis huruf vokal (a,i,u,e,o) di ikan <i>Gold Fish</i>.</p> <p>3. Menyebutkan huruf vokal yang ada di media miniatur <i>Gold Fish</i>.</p>	<p>Kegiatan Pilihan :</p> <p>1. Kolase gambar ikan <i>Gold fish</i> dengan sobekan kertas lipat.</p> <p>2. menyebutkan warna pada ikan <i>Gold fish</i>.</p> <p>3. menghitung warna yang ikan <i>Gold Fish</i> yang di dibuat anak anak.</p> <p>4. Menempelkan hasil membuat ikan <i>Gold Fish</i> dari kertas lipat di kertas HVS .</p>

4. Menaris garis huruf vokal (a,i,u,e,o) dari huruf vokal besar ke huruf vokal kecil.	5. Menyebutkan dan menghitung huruf vokal (a,i,u,e,o)	4. Mencari huruf vokal yang ada di namanya sendiri.	

D. Pemahaman bermakna

mengenal pengertian Binatang Laut

Mengenal bagaimana ciri-ciri fisik ikan *Gold Fish*

Mengenal macam-macam warna ikan *Gold Fish*

Mengenal hidup ikan

E. Pertanyaan Pemantik

Bagaimana ciri-ciri fisik ikan *Gold Fish*? Apa saja warna ikan *Gold Fish*?

Bagaimana cara ikan *Gold Fish* berkembang biak?

Dimana ikan *Gold Fish* hidup?

F. Kegiatan Pembelajaran	
Tema/Sub Tema/Sub Topik	Binatang Peliharaan Ciptaan Allah/Binatang laut ikan/Ciri-ciri Fisik ikan <i>Gold Fish</i>
Semester / Minggu	I/17
Model kegiatan	Kelompok
Hari/Tanggal	Selasa, 21 Januari 2025 Rabu, 22 Januari 2025 Kamis, 23 Januari 2025
Tujuan Kegiatan	Anak mampu membaca doa(A5) (NABP 1) Anak mampu menyebutkan (C1) macam-macam hewan peliharaan ciptaan Allah (NABP 3) Anak mempraktekkan (P5) sikap menyayangi makhluk hidup melalui kegiatan memberi makan ikan (NABP3) Anak terbiasa melakukan (P5) aturan yang berlaku dilingkungan rumah, sekolah maupun dilingkungan masyarakat dengan mengantri dan sabar menunggu giliran.(Jati Diri3) Anak mampu menggunakan (P5) anggota tubuh untuk mengembangkan motoric halusnya untuk menciptakan hasil karya

	<p>melalui kegiatan menggambar ikan, dan kegiatan Menulis ikan</p> <p>dengan menggunakan pasta crayon (Jati Diri 4) Anak mampu memusatkan perhatian dan menyimak(C5)informasi saat video pembelajaran tentang “Ikan <i>Gold Fish</i>’ diputar (dasar Literasi dan STEAM1)</p> <p>Anak mampu mengungkapkan (P5) gagasan dan ide dan perasaannya saat guru memberikan pertanyaan pemantik tentang subtopik “Ikan <i>Gold Fish</i>”(Dasar Literasi dan STEAM4)</p> <p>Anak mampu menyebutkan (C5) ciri karakteristik benda yang diobservasi dengan cara menyebutkan ciri ciri Binatang Ikan <i>Gold Fish</i> (Dasar Literasi STEAM3)</p> <p>Anak menghubungkan (C3) huruf vokal dengan berurutan (Dasar Literasi dan STEAM3) Anak mampu mengenali (C!) kearifan lokal dengan mengenal ikan sebagai binatang dengan warna yang menarik (Dasar Literasi dan STEAM1)</p>
--	---

Alat dan Bahan	<p>Laptop</p> <p>Video pembelajaran “Ikan <i>Gold Fish</i>” Miniatur ikan <i>Gold Fish</i></p> <p>Kertas HVS Spidol Kertas lipat</p> <p>Gambar ikan <i>Gold Fish</i></p> <p>Pasta warna</p> <p>LKA</p>
-----------------------	--

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

F. Kegiatan pagi (30 menit) Penyambutan

Anak mengucapkan salam kepada bunda guru yang menyambut di halaman

- b. Anaduduk dikursi yang sudah disediakan, melepas sepatu di rak dan meletakkan tas ditempat yang sudah disediakan

Setting kegiatan meletakkan tas ditempat yang sudah disediakan

Setting kegiatan

3. Ikrar Pagi

- a. Anak melakukan olah tubuh/senam pagi bersama
- b. Anak membaca ikrar pagi dan doa sehari-hari secara dipimpin secara bersama
- c. Masuk kelas sambil berjalan berenang seperti ikan *Gold Fish*

G. Pembukaan (30 menit)

1. Materi Pagi

- Tepuk semangat
- Guru mengajak anak mengamati gambar ikan *Gold Fish*
- Melihat Video Pembelajaran tentang ikan *Gold Fish*
- Berdiskusi tentang ikan *Gold Fish*

2. Pertanyaan Pemantik:

1. Bagaimana ciri-ciri fisik ikan *Gold Fish*?

- Guru menyiapkan media miniatur Gold Fish

.Anak-anak mengurutkan huruf vokal sesuai urutannya

3. Kegiatan 3

Menulis kata ikan dengan melengkapi huruf vokal yang hilang

- Guru menyiapkan kertas HVS dan spidol
- Guru menyiapkan media *Gold Fish*
- Anak anak menebal garis titik titik huruf vokal dan anak yang selesai duluan adalah pemenangnya

ISTIRAHAT (30 menit)

1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Berdoa sebelum dan sesudah makan

3. Merapikan dan menyimpan tempat makan dan minum didalam tas
4. . Bermain bebas

I. Penutupan (15 menit)

Recalling. Anak diminta menjelaskan kegiatan dan bagaimana perasaannya

F. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik
 - a. Asesmen Kognitif
3. Kemampuan mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana
4. Kemampuan mengenal Huruf Vokal
2. .Asesmen Formatif
 - a. Catatan anekdot
 - b. Hasil karya
 - c. Ceklis
5. Asesmen Sumatif Catatan:
Dalam RPP ini assesmen yang direncanakan dalam asesmen siagnostic, dari asesmen formatf
Format dan hasil asesmen formatif dilakukan dalam lampiran

H.refleksi Guru

Surabaya, 23 Mei 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

GuruKelas

(Dwi Enny Prastini S.Pd)

(Anintya Aromasari)



**POS PAUD TERPADU
"MAWAR"**

Sekretariat : Jl. Bibis Tama VI No. 22-24 Kel. Manukan Wetan
Kec. Tandes – Surabaya



SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/PPT HB 1/I/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Enny Prastini S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Anintya Aromasari

NIM : 23010684313

Jurusan : PG PAUD

Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada anak usia 3-4 tahun melalui Media Miniatur *Gold Fish* di PPT Mawar Surabaya.

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Januari 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 14 Januari 2025
Kepala Sekolah



Dwi Enny Prastini
DWI ENNY PRASTINI, S.Pd

**SURAT KETERANGAN
KESEDIAAN TEMAN SEJAWAT DALAM PENELITIAN
TINDAKAN KELAS (PTK) SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri laily Muntas, S.Pd.
Jabatan : Guru Kelas
Unit Kerja : Kelompok Bermain Mawar

Menyatakan kesediaan sebagai teman sejawat untuk mendampingi dalam pelaksanaan PTK skripsi atas :

Nama : Anintya Aromasari
NIM : 23010684313
Program/ Angkatan : RPL PG-PAUD / 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Desember 2025

Yang membuat,
Pernyataan

Teman Sejawat


Sri Laily Muntas, S.Pd.


Anintya A.



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus 1 dan 2, Jalan Pahlawan Sudiro
Telp. (031) 7501001 Fax (031) 7501012
Email: info@unesa.ac.id

DOSEN

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anintya Aromasari
NIM : 23010684313
Prodi/Angkatan : 2023 RPL
Jenjang : S1 PG PAUD
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dengan Media Gold Fish pada Usia 3-4 Tahun di p.p.t. Mawar Surabaya
Pembimbing : Ibu Mallevi Agustini Ninerum, S.Pd. M.Pd
NIP. : 201405037

Surabaya,















Koordinator Prodi

Dr. Kartika Rinakit Adhe, S.Pd. M.Pd

NIP. 193006152019042002

Catatan :

1. Setiap konsultasi kartu ini harus dibawa.
Pada saat ujian skripsi, harus ditunjukkan kepada penguji.

NO	TANGGAL	BAB	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING
1.	26 Juli 2024		Masalah penelitian	
2.	02 Aet 2024		Masalah latar belakang penelitian dan Acc judul	
3.	16 Aet 2024		Kajian pustaka	
4.	30 Aet 2024		Penulisan Situasi daftar Pustaka	
5.	06 sept 2024		Metode penelitian	
6.	13 sept 2024		Instrumen penelitian	
7.	27 sept 2024		Teknik Analisis Data	
8.	11 NOV 2024		ACC Seminar proposal	
9.	9 APRIL 2025		Revisi Bab 1, 2, 3	
10.	15 APRIL 2025		Pengajuan Bab 4	
11.	25 APRIL 2025		Pengajuan BAB 5	
12.	8 Mei 2025		Revisi Bab 4 & 5	
13.	26 Mei 2025		Lampiran - Lampiran	
14.	18 Juli 2025		Acc Ujian	



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Unesa Lidah, Lidah Wetan, Surabaya 60213

Telepon : +6231 - 7532160

Laman : <http://fip.unesa.ac.id> email : fip@unesa.ac.id

Nomor : B/4023/UN38.1/PP.11.01/2025

Surabaya, 9 Januari 2025

Lamp. : Satu Eks Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Bpk/Ibu Dwi Enny prastini S.Pd
Jl. Bibis Tama 6 no.22-24

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut :

Nama : Anintya Aromasari
NIM : 23010684313
Program Studi : S1 PG PAUD.
Judul Penelitian : Kemampuan meningkatkan huruf vokal pada anak 3-4 tahun dengan menggunakan media miniatur goldfish di PPT Mawar Surabaya
Tempat Penelitian : PPT MAWAR
Waktu Penelitian : 13 Januari s.d 13 februari 2025

Dengan ini kami mohon berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitiannya. Sebagai Sarana Komunikasi berikut kontak Person Anintya Aromasari No HP 081333604132.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan Yth.:

1. Koordinator Program Studi S1 PG PAUD
2. Dosen Pembimbing Skripsi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mallevi Agustin Ningrum, M.Pd.

NIP : 201405037

Jabatan : Dosen Validasi

Dengan ini saya membaca dan memberi masukan mengenai media pembelajaran penelitian dari:

Penelitian oleh : Anintya Aromasari

NIM : 23010684313

Jurusan fakultas : RPL PG PAUD / FIP

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Anak
Usia 3 – 4 Tahun melalui Media Miniatur *Gold Fish* Di PPT
Mawar Surabaya

Bahwa media pembelajaran ini layak dipakai untuk pengumpulan data penelitian.
Demikian pernyataan saya, jika suatu saat ada kekeliruan perlu ditinjau ulang.

Surabaya, 26 Mei 2025

Validator



Dr. Mallevi Agustin Ningrum, M.Pd.

NIP. 201405037

Jadwal Penelitian Tindakan Siklus I

Tanggal	Uraian Kegiatan
05 Januari 2025	Melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk menganalisa data dan refleksi
07 Januari 2025	Mempersiapkan instrumen peneliti serta media dan alat pembelajaran
10 Januari 2025	Pelaksanaan Siklus I pertemuan pertama
12 Januari 2025	Pelaksanaan Siklus I pertemuan kedua
14 Januari 2025	Pelaksanaan Siklus I pertemuan ketiga
15 Januari 2025	Mengamati dan menilai proses pembelajaran, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
16 Januari 2025	Menarik kesimpulan dan mengadakan evaluasi atas pelaksanaan dan refleksi penelitian tindakan kelas pada siklus ke I

Jadwal Penelitian Tindakan Siklus II

Tanggal	Uraian Kegiatan
17 Desember 2024	Pelaksanaan Siklus II pertemuan keempat
09 Januari 2025	Pelaksanaan Siklus II pertemuan kelima
14 Januari 2025	Pelaksanaan Siklus II pertemuan keenam
15 Januari 2025	Mengamati dan menilai proses pembelajaran, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
16 Januari 2025	Menarik simpulan dan mengadakan evaluasi atas pelaksanaan dan refleksi penelitian tindakan kelas pada siklus II

Identitas Anak 3-4 tahun di PPT Mawar
 Jl.Bibis Tama no. 23-24 Kecamatan Tandes
 Surabaya

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Alvin	L
2	Azalia	p
3	Dafa	L
4	Denis	p
5	Hafis	L
6	Abizar	L
7	Cerry	P
8	Natan	L
9	Vara	P
10	Noah	L

Identitas Guru PPT Mawar
 Jl. Bibis Tama 6 no.23-24 Surabaya

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir	Tahun Dinas
1.	Dwi Enny prastini S.Pd	Kepala Sekolah	S1	30 januari 2010
2.	Anintya Aromasari	Guru	SMK	20 juli 2011
3	Sri Laily Muntas	Guru	SMK	10 juli 2010
4	Lailatul Fitria	Guru	S1	11 Agustus 2011
5	Nisaul Hasana	Guru	S1	07 Juli 2023

Hasil Observasi Aktivitas Guru

A. Siklus I

Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru mendiskusikan tentang tema kegiatan hari ini..			√	
2	Guru mengajak anak menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal .	√			
3	Guru bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini		√		
JUMLAH		1	2	3	
$\text{PERSENTASE} = \frac{6}{12} \times 100\%$		50%			

Observasi Aktifitas Guru Pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan dan mendiskusikan tentang tema hari ini.				√
2	Guru mengajak anak menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniature <i>Gold Fish</i> .		√		
3	Guru bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini			√	
JUMLAH			2	3	4
PERSENTASE = $\frac{9}{12} \times 100\%$		75%			

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan III

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan dan mendiskusikan tentang tema hari ini.				√
2	Guru mengajak anak menyebutkan Huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniature Gold Fish.			√	
3	Guru bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini			√	
JUMLAH				6	4
PERSENTASE = $\frac{10}{12} \times 100\%$		83%			

B. Siklus II

Hasil Observasi aktivitas guru pertemuan IV

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan dan mendiskusikan tentang tema hari ini.				√
2	Guru mengajak anak menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniature <i>Gold Fish</i> .			√	
3	Guru bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini				√
JUMLAH				3	8
PERSENTASE = $\frac{11}{12} \times 100\%$		91,66%			

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan V

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan dan mendiskusikan tentang tema hari ini.				√
2	Guru mengajak anak menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniature <i>Gold Fish</i> .				√
3	Guru bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini				√
JUMLAH					12
PERSENTASE = $\frac{12}{12} \times 100\%$		100%			

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan VI

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan dan mendiskusikan tentang tema hari ini.				√
2	Guru mengajak anak menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniature <i>Gold Fish</i> .				√
3	Guru bertanya tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini				√
JUMLAH					12
PERSENTASE = $\frac{12}{12} \times 100\%$		100%			

Hasil Observasi Aktivitas Anak

A. Siklus I

Hasil Observasi Aktivitas Anak Pertemuan I

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak dapat mendiskusikan tentang tema hari ini			√	
2	Anak dapat menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur <i>Gold Fish</i> .	√			
3	Anak dapat menjawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini		√		
JUMLAH		1	2	3	
$\text{Persentase} = \frac{6}{12} \times 100\%$		50%			

Hasil Observasi Aktivitas Anak Pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak dapat mendiskusikan tentang tema hari ini			√	
2	Anak dapat menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniature <i>Gold Fish</i> .		√		
3	Anak dapat menjawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini			√	
JUMLAH			2	6	
Persentase = $\frac{8}{12} \times 100\%$		66'6%			

Hasil Observasi Aktivitas Anak Pertemuan III

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak dapat mendiskusikan tentang tema hari ini			√	
2	Anak dapat menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur <i>Gold Fish</i> .			√	
3	Anak dapat menjawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini			√	
JUMLAH				9	
$\text{Persentase} = \frac{9}{12} \times 100\%$		75%			

B. Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Anak Pertemuan IV

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak dapat mendiskusikan tentang tema ikan				√
2	Anak dapat menyebutkan, mengidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal.			√	
3	Anak dapat menjawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini				√
JUMLAH				3	8
$\text{Persentase} = \frac{11}{12} \times 100\%$		91,66%			

Hasil Observasi Aktivitas Anak Pertemuan V

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak dapat mendiskusikan tentang tema hari ini				√
2	Anak dapat menyebutkan huruf vokal, mebgidentifikasi huruf vokal dan mengurutkan huruf vokal melalui media miniatur <i>Gold Fish</i> .			√	
3	Anak dapat menjawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini				√
JUMLAH				3	8
$\text{Persentase} = \frac{11}{12} \times 100\%$		91,66%			

Hasil Observasi Aktivitas Anak Pertemuan VI

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak dapat mendiskusikan tentang tema Ikan				√
2	Anak dapat menyebutkan, mengidentifikasi huruf vocal dan mengurutkan huruf vokal.			√	
3	Anak dapat menjawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini				√
JUMLAH				3	8
Persentase = $\frac{11}{12} \times 100\%$ 12		91,66%			

Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Vokal

B. Siklus I

Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pertemuan I

No	Nama	Indikator												Ket
		Menyebutkan huruf vokal				Mengidentifikasi huruf vokal				Mengurutkan huruf vokal				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alvin			√				√			√			TT
2	Azalia		√				√				√			TT
3	Dafa				√				√				√	T
4	Denis				√				√				√	T
5	Hafis	√					√			√				TT
6	Abizar				√				√			√		T
7	Cerry				√				√			√		T
8	Natan			√				√			√			TT
9	Firza				√				√				√	T
10	Fara				√				√				√	T
Jumlah		1	1	2	6	0	2	2	6	1	3	2	4	TT:4
persentase		60%				60%				40%				T:6

Keterangan hasil pengamatan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

c. Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Vokal
pertemuan II

No	Nama	Indikator												Ket
		Menyebutkan huruf vokal				Mengidentifikasi huruf vokal				Mengurutkan huruf vokal				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alvin			√				√				√		TT
2	Azalia		√					√			√			TT
3	Dafa				√				√				√	T
4	Denis				√				√				√	T
5	Hafiz		√				√				√			TT
6	Abizar				√				√			√		TT
7	Cerry				√				√			√		TT
8	Natan				√				√				√	T
9	Firza				√				√				√	T
10	Fara				√				√				√	T
Jumlah		0	2	1	7	0	1	2	7	0	2	3	5	TT:5
persentase		70%				70%				50%				T: 5

Keterangan hasil pengamatan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pertemuan III

No	Nama	Indikator												Ket
		Menyebutkan huruf vokal				Mengidentifikasi huruf vokal				Mengurutkan huruf vokal				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alvin				√				√			√		TT
2	Azalia			√				√				√		TT
3	Dafa				√				√				√	T
4	Denis				√				√				√	T
5	Hafiz		√				√				√			TT
6	Abizar				√				√				√	T
7	Cerry				√				√				√	T
8	Natan				√				√				√	T
9	Firza				√				√				√	T
10	Fara				√				√				√	T
Jumlah		0	1	1	8	0	1	1	8	0	1	2	7	TT:3
prosentase		80%				80%				70%				T: 7

Keterangan hasil pengamatan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

B. Siklus II**Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf vokal IV**

No	Nama	Indikator												Ket
		Menyebutkan huruf vokal				Mengidentifikasi huruf vokal				Mengurutkan huruf vokal				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alvin				√				√				√	T
2	Azalia				√			√				√		TT
3	Dafa				√				√				√	T
4	Denis				√				√				√	T
5	Hafiz			√			√					√		TT
6	Abizar				√				√				√	T
7	Cerry				√				√				√	T
8	Natan				√				√				√	T
9	Firza				√				√				√	T
10	Fara				√				√				√	T
Jumlah		0	0	1	9	0	1	1	8	0	1	2	7	TT:2
prosentase		90%				80%				80%				T: 8

Keterangan hasil pengamatan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Vokal
Pertemuan V

No	Nama	Indikator												Ket
		Menyebutkan huruf vokal				Mengidentifikasi huruf vokal				Mengurutkan huruf vokal				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alvin				√				√				√	T
2	Azalia				√				√			√		TT
3	Dafa				√				√				√	T
4	Denis				√				√				√	T
5	Hafiz			√				√				√		TT
6	Abizar				√				√				√	T
7	Cerry				√				√				√	T
8	Natan				√				√				√	T
9	Firza				√				√				√	T
10	Fara				√				√				√	T
Jumlah		0	0	1	9	0	0	1	9	0	0	2	8	TT:2
prosentase		90%				90%				80%				T:8

Keterangan hasil pengamatan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pertemuan VI

No	Nama	Indikator												Ket
		Menyebutkan huruf vokal				Mengidentifikasi huruf vokal				Mengurutkan huruf vokal				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alvin				√				√				√	T
2	Azalia				√				√				√	T
3	Dafa				√				√				√	T
4	Denis				√				√				√	T
5	Hafiz			√				√				√		TT
6	Abizar				√				√				√	T
7	Cerry				√				√				√	T
8	Natan				√				√				√	T
9	Firza				√				√				√	T
10	Fara				√				√				√	T
Jumlah		0	0	1	9	0	0	1	9	0	0	2	8	TT:1
persentase		90%				90%				90%				T: 9

Keterangan hasil pengamatan:

T : Tuntas

TT :Tidak Tuntas